

**PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA
(Pengujian Pada Masa Krisis Moneter)
Studi Empiris Pada 28 Perusahaan LQ 45
Periode Pengamatan Tahun 1997 dan Tahun 1998**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Feris Setiawati Parlan
Nim : 012114220

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

SKRIPSI

**PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA
(Pengujian Pada Masa Krisis Moneter)
Studi Empiris pada 28 Perusahaan LQ 45
Periode Pengamatan Tahun 1997 dan Tahun 1998**

Oleh :

**Feris Setiawati Parlan
Nim : 012114220**

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Tanggal 16 Juni 2006



Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt

Pembimbing II

Tanggal 4 Agustus 2006



Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt

SKRIPSI

**PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA
(Pengujian Pada Masa Krisis Moneter)
Studi Empiris pada 28 Perusahaan LQ 45
Periode Pengamatan Tahun 1997 dan Tahun 1998**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Feris Setiawati Parlan

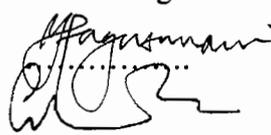
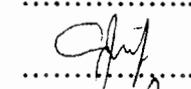
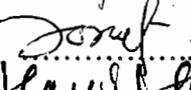
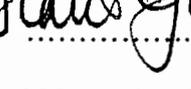
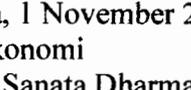
Nim : 012114220

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 12 Oktober 2006

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji :

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt	
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt	
Anggota	: Drs. Gabriel Anto Listianto, MSA., Akt	
Anggota	: Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt	
Anggota	: Ir. Drs. Hansiadi Yuli H, M.Si., Akt	

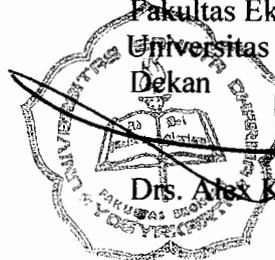
Yogyakarta, 1 November 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan


Drs. Atet Kahu Lantum, M.S



Bagaikan terkesan hujan di batas kemarau
Berikan kesejukan yang lama tak kunjung datang
Menghapus dahaga jiwaku akan cinta sejati
Betapa sempurna dirimu dimata hatiku
Tak pernah kurasakan damai sedamai bersamaMu
Tak ada yang bisa yang mungkin kan mengganti tempatMu
Kau membuat ku merasa hebat kar'na ketulusan cintaMu
Ku merasa istimewa hanya karna cinta Kau beri padaku sepenuhnya
buatku s'lalu merasa berarti...I LOVE YOU GOD

Percayalah kepada Tuhan dan lakukanlah yang baik, diamlah di negeri
dan berlakulah setia dan bergembiralah karena Tuhan; maka Ia akan
memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu

(Mazmur 37:3-4)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Yesus Kristus tercinta

Bapak,Ibu yang terkasih

Mba Diane, mas Matheus, mba Dhanik, mba Yani untuk
persaudaraan yang indah

Adik Madha tersayang

Kakak Dodi Pardosi untuk semua bantuan dan dukungannya

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 1 November 2006

Penulis

Feris Setiawati Parlan

ABSTRAK

**PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA
(Pengujian Pada Masa Krisis Moneter)
Studi Kasus pada 28 Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta
Periode Pengamatan Tahun 1997 dan Tahun 1998**

Feris Setiawati Parlan
012114220
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham perusahaan di bursa efek Jakarta. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris terhadap 28 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 28 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 1997-1998. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencatatan langsung terhadap data yang sudah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan membandingkan rata-rata TVA pada periode sebelum dan sesudah publikasi laporan arus keuangan dengan menggunakan uji t statistik.

Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan rata-rata TVA pada periode sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t tahun 1997 yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1.490, sedangkan pada tahun 1998 nilai t_{hitung} sebesar -1.394. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2.052, hal ini disebabkan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Kesimpulan berdasarkan penelitian yaitu tidak ada perbedaan rata-rata TVA pada sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan pada masa krisis moneter.

ABSTRAK

**THE INFLUENCE OF THE FINANCIAL STATEMENT PUBLICATION ON
THE COMPANY'S TRADING VOLUME ACTIVITY
AT JAKARTA STOCK EXCHANGE
(Research on Monetary Crisis Period)
Case Study on 28 LQ 45 Companies Registered in Jakarta Stock Exchange
Research Period in The Year 1997 and 1998**

Feris Setiawati Parlan
012114220
UNIVERSITY OF SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006

The aim of this study was to know whether the financial statement publication had influence on the company's trading volume activity at Jakarta Stock Exchange. The research type was the empirical study toward 28 LQ 45 companies registered in Jakarta Stock Exchange. The sampling technique was conducted by purposive sampling.

In this research, the taken sample was 28 companies registered at Jakarta Stock Exchange in 1997-1998. The data were collected by making a direct note on the published data. The analysis technique was applied by comparing the average of Trading Volume Activity before and after the period of the cash flow report's publication using statistics t test.

The result of the analysis and the discussion in this research indicated that there was no significant difference in Trading Volume Activity average before and after the financial statement publication. The result could be seen from the calculation result of t-test in 1997 which presented that the value of t_{count} was 1,490, but in 1998 the value of t_{count} was -1,394. By using 5 % significant level, t_{table} was 2,052, because $t_{count} < t_{table}$, therefore H_0 was accepted. The conclusion based on the research was that there was no difference in Trading Volume Activity average before and after the publication of the financial statement during the monetary crisis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas kasih-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam mempersiapkan, menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama penulis menyusun skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs. P. Rubiyatno, M.M, dan Bapak E. Maryarsanto P., S.E., Akt atas bantuannya selama penulis mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu yang terkasih atas segala pengorbanan, bimbingan, cinta dan doa yang diberikan kepada penulis.
7. Saudara-saudaraku Mba Diane, mas Matheus, mba Dhanik, mba Yani dan adik Madha atas kasih sayang dan persaudaraan yang diberikan kepada penulis.

8. Sahabat, teman setia dan juga seorang yang sangat special, Kakak Dodi Pardosi. Terimakasih banyak untuk waktu, doa, perhatian dan semangat yang diberikan selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Keluarga besar Jemaat GBI Generasi Baru Yogyakarta terutama keluarga besar El_Gibbor (Mba Dhian, Andy, Olyv, Edi, Arga, Ester, Yopi, Erna, Mardi, Mewa, Aldo, Selya, Ika, Sahat, Ricka_puhh, Rika Simanjuntak, Ruben, Mas Daniel, Josua Collin, Yos) terima kasih buat doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
10. Teman-teman kost Samirone Baru 56 (Lia, Miranda, Miranti, Mba Diah, Ester, Ciecie Aling, Tari, Icha, Tian, Charin, Pande, Dhany, Rita, Vika, Cucum, Anne, Vivin, Mba Yayuk, Mba Diana) terima kasih buat kebersamaannya dalam suka maupun duka.
11. Sahabatku dan teman seperjuangan Siwi, Janti, Vika, Debby terimakasih buat kebersamaannya dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman Akuntansi angkatan '01 khususnya Akuntansi kelas D.
13. Teman-teman MPT, Mas Dendi, Charles, Ivana, Bagas, Ririn, Heri, Bety, Anton, lin atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
14. Mariska, Mas Terry, Kakak Rio, Mas Deny dan keluarga besar Redjo Production (Kakak Josua, Mas Kris, Mas Dedi, Mas Daniel, Mas Andy) terima kasih banyak buat waktu yang diluangkan dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
15. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberi bantuan selama penulis mengikuti kuliah.
16. Semua pihak yang sudah banyak membantu yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik yang bersifat membangun. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta,
Penulis

Feris Setiawati Parlan



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Pengertian dan Tujuan Informasi Akuntansi.....	7

B. Laporan Keuangan.....	7
C. Publikasi/Pengumuman Laporan Keuangan.....	11
D. Studi Peristiwa.....	12
E. Pengertian Pasar Modal.....	15
1. Bentuk-bentuk Efisiensi Pasar Modal.....	16
2. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pasar Modal.....	18
3. Faktor-faktor yang Mendukung Keberhasilan Pasar Modal.....	19
F. Pengertian dan Jenis Saham.....	21
G. Penilaian Saham.....	21
H. Laporan-laporan Rutin yang Harus Diserahkan Emiten.....	24
I. Aktivitas Volume Perdagangan.....	25
J. Hubungan antara Publikasi Laporan Keuangan dengan TVA.....	26
K. Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Volume Perdagangan.....	28
L. Krisis Ekonomi.....	30
M. Hipotesis.....	31
BAB III METODA PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Tempat dan waktu Penelitian.....	33
D. Obyek Penelitian.....	34
E. Data yang Diperlukan.....	34

F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisa Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	40
A. Sejarah dan Pengertian Bursa Efek Jakarta.....	40
B. Indeks LQ 45.....	41
C. Data Perusahaan.....	42
BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Data.....	62
B. Analisa Data.....	63
C. Pembahasan.....	71
BAB VI PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	74
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.V Daftar Emitem.....	62
Tabel 2.V Hasil olahan rata-rata TVA pada H-5, H-4, H-3, H-2, H-1, H=0, H+1, H+2, H+3, H+4, H+5 Hari sebelum dan sesudah Publikasi Laporan Keuangan pada tahun 1997.....	67
Tabel 3.V Hasil olahan rata-rata TVA pada H-5, H-4, H-3, H-2, H-1, H=0, H+1, H+2, H+3, H+4, H+5 Hari sebelum dan sesudah Publikasi Laporan Keuangan pada tahun 1998.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.II Kandungan Informasi Suatu Pengumuman.....	13
Gambar 2.II Efisien Pasar Secara Informasi.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Tanggal Publikasi Laporan Keuangan dan Jumlah Saham yang Beredar Periode Tahun 1997 dan Tahun 1998.....	79
B. Jumlah Lembar Saham yang diperdagangkan Tahun 1997.....	80
C. Jumlah Lembar Saham yang diperdagangkan Tahun 1998.....	82
D. Trading Volume Activity Tahun 1997.....	84
E. Trading Volume Activity Tahun 1998.....	86
F. Rata-rata Trading Volume Activity Tahun 1997 dan Tahun 1998.....	88
G. Rata-rata Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Tahun 1997.....	89
H. Rata-rata Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Tahun 1998.....	90
I. Tabel Distribusi Nilai	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat, ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama bagi para penanam modal untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para penanam modal memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya (Usman dan Barus, 1989) yang dikutip oleh Hastuti dan Sudibyo (1998: 240).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting untuk pengambilan keputusan investor. Pandangan secara umum bahwa informasi akuntansi dalam laporan keuangan yang terbatas, tidak begitu bisa dipercaya sehingga persepsi masyarakat terhadap akuntan publik masih rendah (Sudibyo, 1994). Penelitian Husnan, dkk (1995) menunjukkan bahwa reaksi pasar terhadap pengumuman laporan keuangan mempunyai dampak terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa investor sangat memperhatikan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Investor perlu memperhatikan bentuk pasar modal yang efisien sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisa investasi. Semakin efisien informasi suatu pasar maka informasi tersebut akan tercermin dalam harga saham. Pasar modal dikatakan efisien apabila mampu menyerap informasi

secara cepat dalam harga saham, sehingga tidak mungkin bagi pelaku pasar untuk memperoleh laba ekonomi yang konsisten berdasarkan informasi yang bersangkutan (Fredy, 2001). Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa dalam kondisi perekonomian normal, laporan keuangan mengandung informasi (misalnya penerbitan laporan keuangan) yang dapat diketahui secara luas oleh pelaku pasar sehingga dapat memicu terjadinya reaksi dari setiap investor.

Krisis perekonomian yang melanda bangsa Indonesia pada pertengahan bulan Juli 1997, mengakibatkan nilai rupiah semakin merosot dibanding dengan mata uang asing. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai utang luar negeri mendapat pukulan berat, karena perusahaan-perusahaan tersebut menghadapi kesulitan dalam membayar hutang. Keadaan inilah yang membuat perekonomian Indonesia menjadi semakin terpuruk.

Kondisi krisis memperlihatkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Ada perusahaan-perusahaan yang sebelum krisis memiliki kinerja yang baik tetapi mengalami kebangkrutan atau penurunan kinerja yang signifikan pada saat krisis. Namun ada pula perusahaan-perusahaan yang tetap bertahan atau tidak mengalami penurunan kinerja yang signifikan, dibanding antara sebelum dan pada masa krisis.

Perusahaan yang tetap memiliki kinerja yang baik atau tidak mengalami penurunan kinerja yang signifikan, akan menjadi pilihan investor untuk berinvestasi. Alat yang digunakan investor untuk melihat kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Angka-angka dalam laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sehingga investor dapat

melihat perusahaan mana yang tetap memiliki kondisi keuangan yang baik pada masa krisis. Hal ini menunjukkan laporan keuangan tetap menjadi bagian yang penting sebagai bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi.

Laporan keuangan yang mengandung informasi akan tercermin melalui perubahan harga dan volume perdagangan berdasarkan perbedaan pandangan investor. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dengan menggunakan *event study*. *Event study* (studi peristiwa) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* digunakan sebagai penguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan menganalisa efisiensi pasar, terutama seberapa cepat suatu informasi berpengaruh dengan harga saham (Jogiyanto, 2000 : 342). Penelitian ini ingin memberikan bukti empiris apakah pada masa krisis moneter, pasar menggunakan informasi publikasi laporan keuangan untuk mengamati pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan, atau pasar lebih mempercayai kondisi ekonomi dan tidak lagi memperhatikan adanya publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uraian tersebut diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul : **"PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA"** (Pengujian Pada Masa Krisis Moneter).

B. Batasan Masalah

Publikasi atau pengumuman laporan keuangan digunakan sebagai peristiwa yang akan diamati (*event study*). Studi ini akan melihat apakah dalam masa krisis penerbitan laporan keuangan masih dapat menghasilkan keputusan perdagangan yang berbeda dengan periode-periode diluar publikasi laporan keuangan. Untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi maka dalam penelitian ini menggunakan Aktivitas Volume Perdagangan (TVA). Laporan keuangan yang dipilih adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, yang diterbitkan pada periode terjadinya krisis moneter.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah publikasi laporan keuangan pada masa krisis moneter berpengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham perusahaan pada masa krisis moneter.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Investor

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor terhadap sinyal yang diakibatkan oleh pengumuman laporan keuangan terhadap reaksi pasar.
- Penelitian ini dapat dipakai oleh investor sebagai *proxy* dalam melakukan kegiatan investasi. Investor dapat melihat reaksi suatu peristiwa (pengumuman laporan keuangan) terhadap perubahan harga saham dan volume perdagangan saham.

2. Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang berkaitan dengan kandungan informasi laporan keuangan di pasar modal.

3. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat menambah wacana bagi pengembangan ilmu dan penelitian dibidang keuangan, khususnya pasar modal.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam mengolah data-data dari perusahaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data serta teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan dipaparkan secara singkat mengenai gambaran umum perusahaan mengenai bisnis, alamat, susunan komisaris, susunan direktur, susunan pemegang saham perusahaan.

BAB V : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis data.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian dan Tujuan Informasi Akuntansi

Informasi mempunyai nilai yang sangat vital dalam membantu proses pengambilan keputusan. Ketetapan dalam memilih dan memanfaatkan informasi yang diperoleh akan sangat menentukan ketetapan dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya akan berdampak pada pencapaian tujuan, baik perorangan maupun organisasi.

Informasi, menurut Anthony dan Reece (1989), merupakan suatu data, fakta, pengamatan, persepsi, atau sesuatu lainnya yang diolah sedemikian rupa sehingga memenuhi kebutuhan pemakainya. APB Statement No. 4 paragraf 40 (1970) mendefinisikan akuntansi sebagai aktivitas jasa yang fungsinya untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama dalam bentuk keuangan, suatu entitas ekonomi yang diharapkan akan memberikan manfaat dalam membuat keputusan ekonomi di antara berbagai alternatif tindakan yang ada. FSAB (1970) melalui APB Statement No. 4 paragraf 37 menyatakan bahwa fungsi informasi akuntansi adalah sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan harus berperan lebih dari sekedar alat pertanggungjawaban.

B. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (1992), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen

dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan juga digunakan untuk mempertemukan kebutuhan pihak luar dalam menilai kinerja masa lalu, memprediksi kinerja di masa yang akan datang dan keuntungan-keuntungan dari suatu perusahaan, guna menentukan dengan perusahaan mana mereka akan mengadakan bisnis dan dalam bentuk apa hubungan tersebut akan dilaksanakan.

Menurut Hastuti (1997), agar pemakai laporan keuangan memperoleh gambaran yang jelas, dan dapat membandingkan laporan keuangan dari beberapa perusahaan yang berbeda sebelum memutuskan ke mana investasi mereka akan ditanamkan, maka penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, yang disebut dengan "*generally accepted accounting principles (GAAP)*". Di Indonesia prinsip-prinsip akuntansi tersebut dijabarkan dalam bentuk standar yang sekarang dipakai, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disahkan oleh pengurus pusat Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tanggal 7 September 1994, dan mulai berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1995. SAK ini dikeluarkan sebagai pengganti Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) 1984, yang sudah tidak dapat lagi menampung dan menjawab permasalahan yang timbul dalam era globalisasi dan semakin aktifnya pasar modal. Sehubungan dengan hal tersebut, laporan keuangan bukan saja harus dapat dimengerti oleh pembaca dalam negeri saja, tetapi juga oleh pihak-pihak yang berkepentingan di luar

negeri, sehingga SAK harus berwawasan global dan dapat diterima di forum Internasional.

Menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (IAI, 1994):

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lainnya serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Kieso dan Weygandt (1992), serta Baridwan (1992) menyatakan bahwa pelaporan keuangan disajikan untuk memberikan pelayanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan, sehingga tujuan pelaporan keuangan diturunkan dari kebutuhan informasi dari pihak-pihak tersebut. Berbagai macam pihak pemakai laporan keuangan mempunyai kepentingan yang berbeda, misalnya kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan mempunyai kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan pinjaman pokoknya selama jangka waktu pinjaman. Investor berkepentingan memperoleh informasi yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, pertumbuhan per lembar saham dan kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara terus menerus. Oleh karenanya penyajian informasi akuntansi dalam pelaporan keuangan menjadi tidak sederhana, karena harus mempertimbangkan kebutuhan pihak-pihak yang berbeda kepentingan.

Meskipun banyak pengambil keputusan lainnya yang juga memanfaatkan informasi laporan keuangan, SFAC No. 1 (FASB, 1978) menitikberatkan pada informasi yang diperlukan oleh investor dan kreditor berdasarkan dua alasan berikut (Charles, 1999 ; 78) :

1. Keputusan mereka secara signifikan mempengaruhi alokasi sumber-sumber ekonomi.
2. Informasi yang dibutuhkan untuk mempertemukan kebutuhan para investor dan kreditor, secara umum berguna bagi pihak luas lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap aspek-aspek keuangan suatu badan usaha.

FASB (1978) mengidentifikasi berbagai tujuan pelaporan keuangan yaitu tujuan yang paling umum adalah bahwa pelaporan keuangan harus menyediakan informasi bagi investor, kreditor, dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investasi kredit dan lainnya. Tujuan yang kedua berkenaan dengan keharusan laporan keuangan menyediakan informasi mengenai arus kas perusahaan, untuk membantu investor dan kreditor dalam mengukur prospek arus kas bersih perusahaan. Karena investor melakukan investasi ke dalam suatu perusahaan, dan kreditor memberikan kredit kepada suatu perusahaan, maka prospek penerimaan kas akan dipengaruhi oleh arus kas tersebut.

C. Publikasi/Pengumuman Laporan Keuangan

Pemerintah sebagai pembina dan pengawas perusahaan efek memerlukan informasi keuangan khusus yang menekankan pada segi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (PSAK No.42,1999). Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk kegiatan perusahaan efek yang meliputi:

1. Perantara pedagang efek
2. Penjamin emisi efek, dan
3. Manajer investasi

Hal-hal berikut wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (PSAK No. 42,1999) :

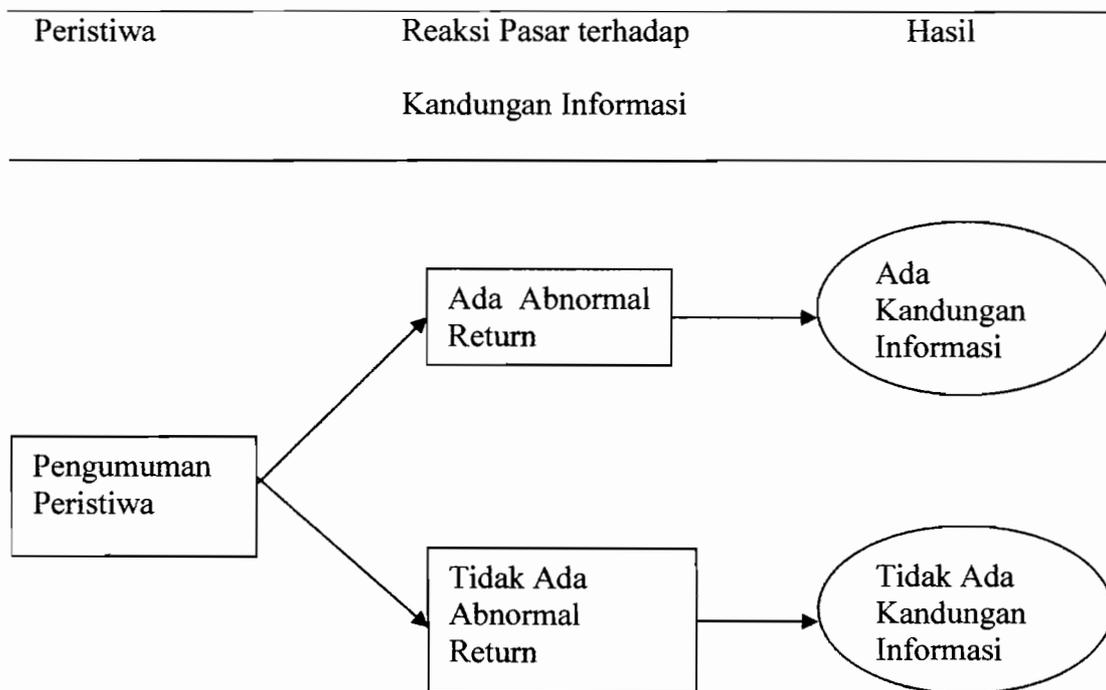
1. Perlakuan akuntansi mengenai:
 - a. Transaksi perantara dan pedagang efek
 - b. Transaksi jual efek dan janji beli kembali dan transaksi beli efek dan janji jual kembali.
 - c. Transaksi pinjam-meminjam efek,dan
 - d. Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan kegiatan perusahaan efek.
2. Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan manajer investasi.

D. Studi Peristiwa

Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa dan informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan untuk menganalisa pasar yang efisien, terutama seberapa cepat suatu informasi berpengaruh dengan harga saham (Jogiyanto, 2000 : 342).

Pengujian kandungan informasi dan efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Maksud pengujian kandungan informasi adalah untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan (Jogiyanto, 2000: 343).

Reaksi pasar dapat diukur melalui menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Apabila menggunakan *abnormal return*, maka dikatakan suatu pengumuman yang mengandung kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar dan sebaliknya jika tidak mengandung informasi maka tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar seperti tampak pada gambar 1 (Jogiyanto, 2000 : 342).

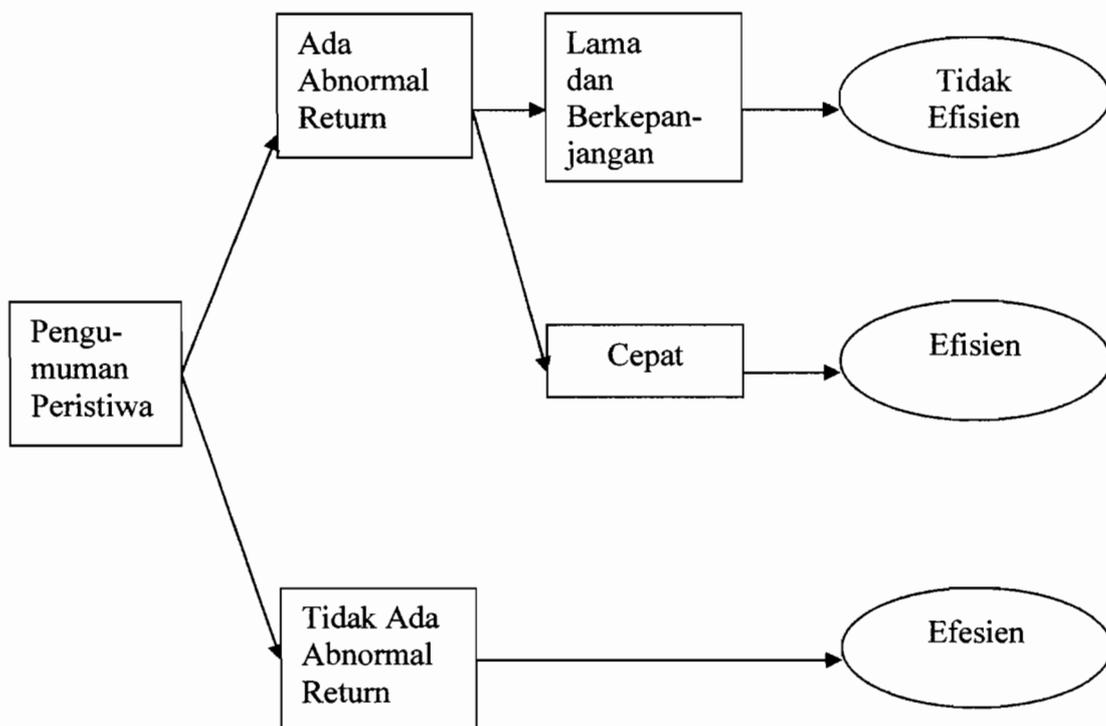


Gambar 1.
Kandungan Informasi Suatu Pengumuman
(Jogiyanto, 2000: 318)

Pengujian kandungan informasi hanya menguji reaksi dari pasar, tetapi tidak menguji seberapa cepat pasar itu bereaksi. Jika pengujian melibatkan kecepatan reaksi dari pasar untuk menyerap informasi yang diumumkan, maka pengujian ini merupakan pengujian efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*) bentuk setengah kuat. Pasar dikatakan efisien bentuk setengah kuat jika tidak ada investor yang dapat memperoleh *abnormal return* dari informasi yang diumumkan atau jika memang ada *abnormal return*, pasar harus bereaksi dengan cepat (*quickly*) untuk menyerap *abnormal return* untuk menuju harga keseimbangan yang baru. Dengan demikian pengujian pasar efisiensi pasar bentuk setengah kuat seharusnya

dilakukan setelah pengujian kandungan informasi dan urutannya dapat dilihat pada gambar 2 (Jogiyanto, 2000 : 343).

Peristiwa	Reaksi pasar terhadap	Kecepatan	Efisiensi Pasar
	Kandungan Informasi	Reaksi	Secara Informasi



Gambar 2.
Efisiensi Pasar Secara Informasi
 (Jogiyanto, 2000: 319)

Pada penelitian ini informasi mengenai bagaimana pasar menggunakan informasi pengumuman laporan keuangan. Volume perdagangan akan meningkat atau berubah sekitar pengumuman laporan keuangan karena

investor merevisi kepercayaan mereka mengenai pengumuman atau informasi tersebut. Jika informasi ini berguna bagi pasar maka volume perdagangan akan meningkat sangat tinggi disekitar *event* tersebut.

E. Pengertian Pasar Modal

Definisi pasar modal di Indonesia menurut Keppres No. 60 tahun 1988 adalah bursa merupakan sarana untuk mempertemukan penawar dan peminta dana jangka panjang dalam bentuk efek, sebagaimana dimaksud dalam UU No. 15/1952 tentang "Bursa". Husnan (1994), mendefinisikan pasar modal sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

Menurut Hastuti (1997) pasar modal banyak dijumpai di banyak negara, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi. Dalam menjalankan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pemilik modal ke pihak yang memerlukan dana. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, pemilik modal mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan dari pihak yang memerlukan dana, tersedianya dana dari luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Pihak yang memerlukan dana cenderung akan berusaha untuk memperoleh laba yang tinggi, untuk menyakinkan bahwa penanam modal telah mengambil keputusan yang tepat dan tidak akan melepaskan

investasinya. Laba yang tinggi mendorong perusahaan untuk beroperasi secara efisien dalam kondisi pasar yang kompetitif. Dengan mekanisme pasar modal, sumber dana dan sumber ekonomi cenderung akan terkondisi secara efisien, sehingga pada akhirnya secara keseluruhan akan terjadi peningkatan kemakmuran.

Menurut Husnan (1994), ada beberapa daya tarik pasar modal diantaranya:

- a) memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas (obligasi atau saham) untuk menghindari *debt to equity ratio* yang terlalu tinggi.
- b) memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka, hal ini mendorong terjadinya alokasi dana yang efisien.
- c) memberikan alternatif pendanaan ekstern dengan biaya lebih rendah daripada sistem perbankan.

1. Bentuk-bentuk Efisiensi Pasar Modal

Fama (1970) menyebutkan bahwa pasar modal efisien terjadi bila harga saham-saham yang diperdagangkan selalu “menggambarkan sepenuhnya” (*fully reflect*) seluruh informasi yang tersedia di pasar modal. Berdasarkan jenis informasinya, pasar modal efisien tersebut dikelompokkan menjadi tiga macam bentuk yaitu (Jogiyanto, 2000 : 370-373) : (1) Bentuk lemah (*weak form*), (2) Bentuk setengah kuat (*semi-strong form*) dan (3) Bentuk kuat (*strong form*). Semakin sederhana informasi yang tersedia dalam suatu pasar, akan semakin lemah tingkat

efisiensi pasar modal. Demikian pula sebaliknya, semakin kompleks dan banyak informasi yang tersedia, akan semakin kuat tingkat efisiensi pasar modal tersebut. Untuk mengetahui apakah pasar modal efisien atau tidak adalah dengan melihat seberapa cepat dan akurat suatu harga mencerminkan informasi yang tersedia di pasar modal.

Efisiensi bentuk lemah mengatakan bahwa harga-harga sekuritas yang berlaku saat ini mencerminkan seluruh informasi yang terkandung dalam harga-harga sekuritas pada periode sebelumnya (harga historis). Bila pasar berada pada kondisi bentuk lemah, berarti tidak seorang investor pun akan dapat memperoleh keuntungan abnormal, karena gerakan harga-harga sekuritas periode sebelumnya acak (*random walk*) sehingga menyulitkan setiap pihak untuk memprediksi arah perubahan harga untuk periode berikutnya.

Pada kondisi setengah kuat, harga-harga sekuritas saat ini mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan mengenai perusahaan yang memperdagangkan sekuritasnya di pasar modal. Ini berarti jika ada informasi baru yang dipublikasikan, maka harga saham secara cepat akan terpengaruh dengan munculnya informasi baru tersebut.

Menurut bentuk efisiensi bentuk kuat, pasar modal akan efisien apabila harga-harga sekuritas mencerminkan semua informasi baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (*private information*). Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada individual investor

atau grup dari investor yang dapat memperoleh keuntungan tidak normal (*abnormal return*) karena mempunyai informasi privat.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pasar Modal

Dari uraian tentang pasar modal terlihat jelas bahwa pasar modal hanyalah merupakan suatu media yang mempertemukan permintaan dan penawaran sekuritas jangka panjang. Untuk menentukan seberapa baik kualitas pasar modal tersebut, dibutuhkan beberapa indikator sebagai pedoman penilaian. Suatu pasar modal dapat dilihat dari empat indikator (Handaru, 1996: 3), yaitu :

1. Ketersediaan informasi

Seorang calon investor sangat membutuhkan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Informasi tersebut dapat berupa informasi mengenai pola fluktuasi sekuritas dimasa yang lalu atau fluktuasi volume perdagangannya. Informasi yang ada akan mempengaruhi proses pembentukan harga beli dan harga jual sekuritas. Semakin lengkap informasi mengenai sekuritas yang terdaftar dalam bursa dan semakin akses terhadap informasi tersebut, maka pasar modal yang bersangkutan akan semakin baik.

2. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membeli atau menjual sekuritas tertentu secara cepat dan pada harga yang tidak terlampau

berbeda dengan harga sebelumnya, dengan asumsi tidak ada informasi baru yang timbul.

3. Efisiensi Internal

Pasar modal akan semakin memiliki efisiensi internal apabila biaya transaksinya semakin rendah.

4. Efisiensi Eksternal

Pasar modal akan semakin memiliki efisiensi eksternal apabila penyesuaian harga sekuritas terhadap informasi baru semakin cepat. Informasi tersebut antara lain dapat menyangkut penawaran dan permintaan sekuritas, perubahan faktor-faktor fundamental perusahaan dan keadaan perekonomian secara makro.

3. Faktor-faktor Yang Mendukung Keberhasilan Pasar Modal

Pasar modal merupakan pertemuan antara *supply* dan *demand* akan dana jangka panjang yang *transferable*. Karena itu keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi oleh *supply* dan *demand* tersebut. Secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal antara lain (Husnan, 1996: 8 – 11) :

1. *Supply Demand* Sekuritas. Perkembangan pasar modal cepat bila permintaan dan penawaran akan sekuritas berkembang secara dinamis atau volume perdagangan aktif dari waktu ke waktu secara kontinyu.
2. Adanya kepastian hukum dan peraturan yang berinvestasi di pasar modal. Tujuannya melindungi investor atas hak-hak mereka.

3. Terjadinya hubungan kerja yang baik dari elemen–elemen pelaku pasar modal. Elemen-elemen pelaku pasar tersebut adalah Bapepam, Akuntan publik, wali amanat, konsultan hukum, dan lain sebagainya.
4. Kondisi politik dan ekonomi. Faktor ini akhirnya akan mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas. Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.
5. Masalah hukum dan peraturan. Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Kebenaran informasi, karena itu menjadi sangat penting, di samping itu kecepatan dan kelengkapan informasi. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan akan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.
6. Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal dan berbagai lembaga yang memungkinkan dilakukan transaksi secara efisien. Kegiatan pasar modal pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik dana dan pihak yang memerlukan dana secara langsung. Dengan demikian maka peran informasi yang dapat diandalkan kebenarannya dan cepat tersedianya menjadi sangat penting. Sehingga berbagai lembaga dan profesi yang menjamin persyaratan-persyaratan tersebut dapat dipenuhi.

F. Pengertian dan Jenis Saham

Pada dasarnya saham merupakan bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Saham secara garis besar dibagi tiga yaitu (Jogiyanto, 2000: 53) :

1). Saham preferen

saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Para pemegang saham preferen berhak memperoleh tetap akan dividen, dalam pembagian pemegang saham ini memperoleh prioritas dari pada saham biasa.

2). Saham biasa

bukti kepemilikan saham yang dapat mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Pemilik saham biasa ini memiliki hak veto untuk mengontrol perusahaan.

3). Saham treasuri

saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk disimpan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual kembali.

G. Penilaian Saham

Nilai saham mencerminkan nilai perusahaan. Perusahaan yang berkembang berarti sahamnya bernilai tinggi. Nilai nominal saham adalah jumlah yang tertera diatas lembar saham yang bersifat statis (tetap). Harga saham merupakan harga yang ditentukan berdasarkan penawaran dan permintaan di bursa. Dalam penetapan harga saham suatu perusahaan yang

ditawarkan biasanya menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan tradisional dan pendekatan portofolio modern. Pada pendekatan tradisional digunakan analisis teknikal (*technical analysis*) dan analisis fundamental (*fundamental analysis*). Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu ataupun pasar secara keseluruhan. Ada beberapa teknik dalam analisis teknikal ini antara lain (Eny, 1998: 64 – 68) :

1. Teori *Dow*

Teori ini menganalisis berdasarkan pergerakan harga sekuritas dan dibedakan menjadi pergerakan primer, sekunder dan tersier. Pergerakan primer adalah trend jangka panjang pasar modal. Pergerakan sekunder pada umumnya hanya berlangsung selama beberapa bulan saja. Pergerakan sekunder ini mengoreksi harga-harga sekuritas, tetapi tidak mengubah arah pergerakan primer. Pergerakan tersier menunjukkan fluktuasi harian dari harga-harga sekuritas.

2. Analisis grafik

Pada pendekatan teknikal ini sangat dibutuhkan penggambaran grafik yang menunjukkan pola perubahan harga sekuritas dan indeks pasar modal. Banyak para analisis percaya bahwa pergerakan harga saham akan mengikuti pola kepala dan bahu.

3. Analisis keluasan pasar

Analisis ini berguna untuk mengetahui keadaan pasar modal. Apabila analisis dapat memprediksi kondisi pasar secara umum, maka harga sekuritas individual dapat diramalkan. Hal ini karena pada umumnya harga-harga sekuritas akan bergerak searah dengan pasar. Analisis ini digunakan dengan membandingkan jumlah sekuritas yang mengalami kenaikan harga dengan yang mengalami penurunan harga.

4. Analisis kekuatan relatif

Analisis ini berusaha mengidentifikasi sekuritas yang memiliki kekuatan relatif terhadap sekuritas lain.

5. Analisis rata-rata bergerak

Analisis ini dapat dilakukan pada sekuritas individual, industri atau pasar secara keseluruhan. Melalui perhitungan rata-rata bergerak harga sekuritas akan diketahui pola perubahan harga tersebut.

Pendekatan analisis fundamental berdasarkan keadaan perusahaan atau nilai intrinsik. Dalam analisis fundamental ada tiga pendekatan ada tiga pendekatan analisis yaitu:

1. Penilaian saham dengan pendekatan laba

Pendekatan ini berdasarkan hasil yang diharapkan pada perkiraan laba per lembar saham dimasa yang akan datang, sehingga dapat diketahui berapa lama investasi akan kembali.

2. Pendekatan nilai sekarang

Pada pendekatan ini nilai suatu saham diestimasi dengan cara mengkapitalisasi pendapatan. Nilai sekarang suatu saham adalah sama dengan nilai sekarang arus kas dimasa yang akan datang yang investor harapkan diterima dari investasi saham tersebut.

3. Pendekatan kekayaan bersih

Kekayaan bersih adalah total aktiva dikurangi total hutang. Kekayaan bersih suatu perusahaan dapat bersifat fluktuatif. Kekayaan bersih dinilai secara ekonomis dan bukan berdasarkan historis. Para analisis percaya makin baik kekayaan bersih perusahaan maka perusahaan makin baik dan keuntungan diperoleh makin baik juga sehingga menaikkan harga saham.

H. Laporan–laporan Rutin Yang Harus Diserahkan Emiten

Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1 tentang pencatatan efek mengharuskan emiten yang efeknya tercatat di Bursa wajib menyampaikan laporan keuangan yang terdiri dari (Jogiyanto, 2000: 56):

1. Laporan tahunan

Laporan yang telah diaudit oleh akuntan yang terdaftar di BAPEPAM, selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari, terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku.

2. Laporan tengah tahunan (semesteran)

Selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah setengah tahun buku perusahaan berakhir, jika tidak disertai laporan akuntan.

- a. Selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tengah tahun buku perusahaan berakhir, jika tidak disertai laporan akuntan.
- b. Selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari setelah tengah tahun buku perusahaan berakhir jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan.

3. Laporan triwulan

Selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah triwulan buku perusahaan berakhir.

I. Aktivitas Volume Perdagangan

Aktivitas volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang tertentu yang diperjualbelikan di pasar saham dalam kurun waktu tertentu misalnya : 1 bulan, $\frac{1}{2}$ tahun, maupun 1 tahun (Halim dan Sarwoko, 1995 : 8).

Menurut Husnan (1996), aktivitas volume perdagangan saham ini terjadi disebabkan ada 2 pihak (pihak yang memerlukan modal dan pihak yang kelebihan modal) yang melakukan transaksi di pasar modal. Pihak perusahaan atau emiten mengeluarkan sejumlah saham tertentu yang ditawarkan kepada investor di pasar modal, sementara pihak investor atau pihak yang kelebihan dana akan membeli saham-saham tersebut dalam rangka menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki.

Aktivitas volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan. Perhitungan TVA (*Trading Volume Activity*) dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar dengan kurun waktu yang sama (Arif dan Baridwan, 1999:101). *Trading Volume Activity* (TVA) dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA_{it} = \frac{\Sigma \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

J. Hubungan antara Publikasi Laporan Keuangan dengan TVA

Pengujian reaksi pasar terhadap informasi akuntansi dengan menggunakan pendekatan volume telah dilakukan oleh Beaver (yang dikutip oleh Hastuti dan Sudiby, 1998: 242), yang mengendalikan faktor *non earning* berupa pengumuman dividen dan pajak yang bisa mempengaruhi perdagangan saham disekitar tanggal pengumuman laporan keuangan. Hasil pengujian beliau menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan saham pada saat pengumuman mencapai 33 % lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kegiatan perdagangan saham periode pengumuman, dan kegiatan perdagangan pada saat pengumuman adalah yang paling tinggi dibandingkan dengan periode lainnya.

Holthausen dan Verrecchia (yang dikutip oleh Hastuti dan Sudiby, 1998: 242), berpendapat bahwa suatu pengumuman yang tidak membawa informasi

baru tidak akan mengubah kepercayaan investor, sehingga mereka tidak akan melakukan perdagangan. Sebaliknya dengan adanya perbedaan penafsiran yang konstan, informasi baru yang tidak diharapkan akan membawa perubahan kepercayaan selanjutnya akan memotivasi mereka untuk melakukan kegiatan perdagangan.

Jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan atau arus kas dianggap informatif oleh para investor, maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan para investor yang selanjutnya akan tercermin dalam perubahan volume perdagangan saham yang signifikan pada periode publikasi (Hastuti dan Sudiby, 1998: 246).

Husnan et.al (yang dikutip oleh Hastuti dan Sudiby, 1998: 242-243), menguji kegiatan perdagangan saham pada tanggal pengumuman laporan keuangan relatif terhadap periode di luar pengumuman. Hasil penelitian Husnan et.al menunjukkan bahwa pada tanggal pengumuman, kegiatan perdagangan lebih aktif dibandingkan dengan di luar pengumuman.

Setyowati (yang dikutip oleh Hastuti dan Sudiby, 1998: 243), menggunakan analisis data model pasar untuk mengamati pengaruh publikasi laba akuntansi terhadap volume perdagangan saham. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa volume perdagangan akan meningkat secara signifikan pada saat perusahaan mengumumkan laba tahunannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarjono (2000) mengenai “Reaksi Investor Terhadap Publikasi laporan Analisis Keuangan” yang dilakukan dalam periode pengamatan 7 hari seputar tanggal publikasi menunjukkan hasil

adanya perubahan reaksi pasar berupa lonjakan volume perdagangan. Sarjono menyimpulkan bahwa pengaruh pertumbuhan informasi laporan analisis keuangan atau portofolio saham yang dimiliki oleh investor akan dapat diamati atau tercermin dari volume perdagangan atau transaksi setelah tanggal publikasi laporan keuangan tersebut terhadap volume transaksi normal (Sarjono, 2000: 105).

Penelitian yang dilakukan oleh Marincar (2005) menunjukkan bahwa rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) sesudah publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dibandingkan dengan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum publikasi laporan keuangan (Marincar, 2005: 69).

K. Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Volume Perdagangan

Dihubungkan dengan volume, suatu *event* memiliki kandungan informasi apabila jumlah lembar saham yang diperdagangkan lebih besar pada suatu *event* berlangsung dibanding waktu yang lain (Beaver, 1986). Berbagai hasil penelitian yang pernah dilakukan menyimpulkan bahwa pengumuman laporan keuangan tahunan berhubungan dengan peningkatan volume perdagangan saham. Beaver (1986) menyebutkan bahwa perdagangan saham terjadi karena faktor-faktor berikut ini:

1. Pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh investor untuk mengkoordinasi aktivitas pendapatan dan pengeluaran mereka.

2. Pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh investor untuk menjaga portofolio tetap tersebar (diversifikasi).
3. Pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh investor berkaitan dengan masalah pajak.
4. Pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh investor berkaitan dengan informasi baru yang menyebabkan revisi probabilitas distribusi *return* investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan Beaver (1986) menyebutkan terjadinya peningkatan volume transaksi perdagangan pada minggu pengumuman laporan keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa terjadi pengumuman laporan keuangan perusahaan merupakan alat bagi para pelaku pasar modal untuk membuat keputusan.

Grossman dan Stiglitz (yang dikutip oleh Fredey, 2001: 13), berpendapat bahwa volume perdagangan terjadi karena adanya perbedaan pendapat diantara para investor mengenai nilai saham sesungguhnya. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat 2 aspek perbedaan pendapat diantara investor mengenai nilai suatu saham yaitu:

1. Interpretasi yang berbeda terhadap suatu informasi yang mereka terima atau miliki.
2. Adanya perbedaan persepsi dari informasi pribadi dari setiap investor.

Kenaikan volume perdagangan akan semakin tinggi dengan semakin tingginya ketidaksamaan diantara para investor mengenai interpretasi mereka atas suatu pengumuman yang dipublikasikan (Verrechia, yang dikutip oleh

Fredy, 2001: 13). Kenaikan volume perdagangan merupakan sebagai suatu refleksi adanya perubahan pendapat antar para investor mengenai nilai saham. Volume perdagangan akan semakin tinggi dengan semakin berubahnya pendapat para investor (Kim dan Verrechia, yang dikutip oleh Fredy, 2001: 13). Dengan demikian kenaikan harga volume perdagangan saham merefleksikan seberapa jauh terjadinya informasi yang tidak sistematis diantara para investor sebagai reaksi atas suatu pengumuman yang dipublikasikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Husnan et.al (1996) dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (TVA) terhadap pengumuman laporan keuangan memberikan hasil bahwa kegiatan perdagangan relatif pada hari pengumuman laporan keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan diluar pengumuman laporan keuangan. Perbedaan relatif sebelum dan sesudah laporan keuangan menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan kegiatan perdagangan sebelum laporan keuangan lebih besar dibandingkan dengan sesudah laporan keuangan. Nampaknya pasar Indonesia dalam arti pasar mengantisipasi laporan keuangan.

L. Krisis Ekonomi

Sejak tahun 1997, krisis ekonomi yang diawali dengan krisis moneter telah melanda negara-negara di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara. Krisis yang melanda salah satu atau beberapa negara sekaligus, cenderung mempunyai pengaruh atau implikasi terhadap stabilitas politik, ekonomi maupun keamanan

negara-negara lain baik secara individu maupun dalam arti bilateral dan multilateral dalam konteks hubungan antar negara itu.

Krisis perekonomian di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor antara lain (Endang Muryani, 2002: 26):

Pertama, Penumpukan hutang luar negeri, khususnya hutang swasta. Sebelum terjadi krisis ekonomi, lembaga-lembaga keuangan internasional seperti bank dunia, IMF dan investor-investor asing memberikan penilaian positif terhadap Indonesia dan bersedia memberikan pinjaman kepada Indonesia. Tetapi pada saat terjadi krisis, banyak perusahaan yang tidak sanggup membayar hutang luar negerinya. Hal inilah yang menyebabkan kepercayaan dunia internasional terhadap Indonesia semakin menipis.

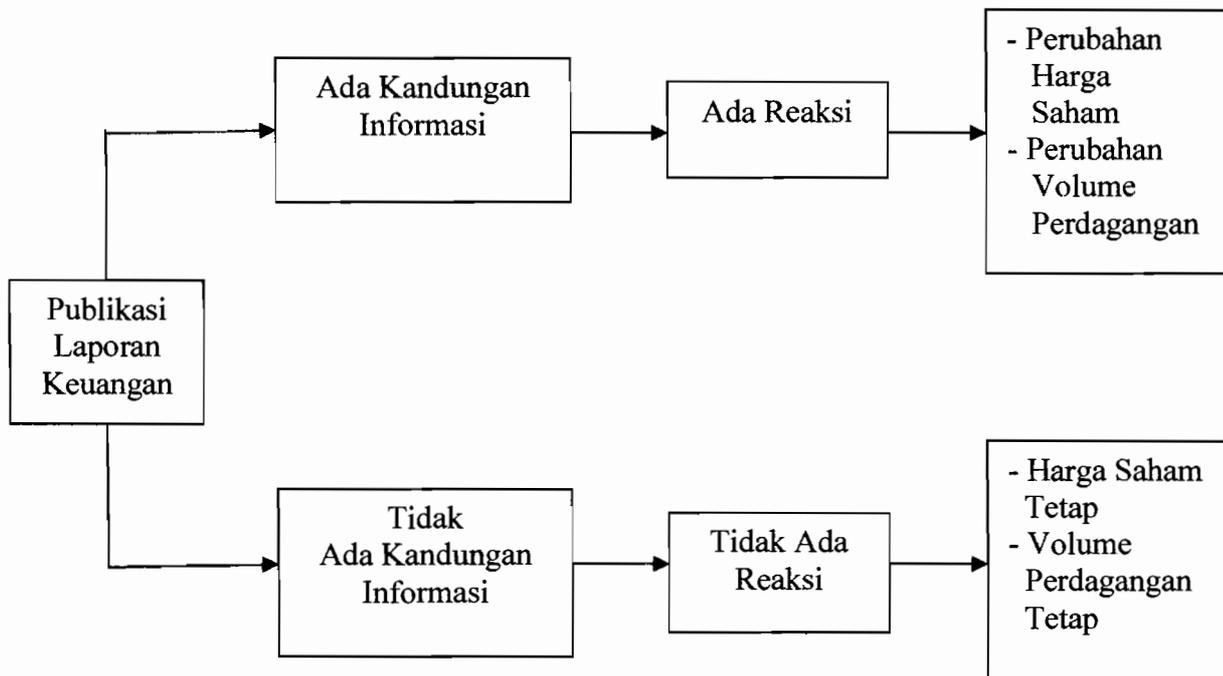
Kedua, Ketidaksehatan bank dan kebijaksanaan moneter pemerintah yang kurang jelas. Jauh sebelum krisis, bank-bank di Indonesia sudah menunjukkan tanda-tanda kebobrokan. Ekspansi kredit ternyata telah menyebabkan bank-bank menjadi tidak sehat. Pada saat devaluasi melanda Indonesia menyebabkan kredit macet dan akibatnya perbankan menjadi hampir lumpuh.

M. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang dapat diuji disebut hipotesis nol, istilah nol mengacu pada pemikiran bahwa tidak ada perbedaan antara nilai yang sebenarnya dengan nilai yang ada dalam hipotesis. Disamping itu harus diformulasikan hipotesis alternatifnya (H_a), sehingga menolak H_0 berarti

menerima H_a dan begitu juga sebaliknya (Djarwanto dan Pangestu, 1994: 183).

Dalam menguji pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham, maka disusun hipotesis sebagai berikut :



(Sumber : Jogiyanto, 2000: 318)

Dalam penelitian ini, peneliti menduga ada kandungan informasi pada publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H_a : Ada perbedaan rata-rata volume perdagangan saham 5 hari sebelum publikasi laporan keuangan dengan rata-rata volume perdagangan saham 5 hari sesudah publikasi laporan keuangan.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi empiris pada 28 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEJ. Studi empiris dilakukan dengan cara mengamati sejumlah obyek sampel tertentu dari populasi di BEJ.

B. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai keseluruhan dari obyek yang akan diteliti, sedangkan sampel diartikan sebagai bagian dari populasi (Boedijoewono, 2001: 130). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah perusahaan yang termasuk LQ 45 yang terdaftar di BEJ tahun 1997 dan tahun 1998, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menjadi populasi dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilaksanakan di Pojok BEJ UGM dan Pojok BEJ UAJ.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2006.

D. Obyek Penelitian

Obyek yang akan diteliti adalah saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

E. Data Yang Diperlukan

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah :

1. Data perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 1996 dan tahun 1997.
2. Data tanggal publikasi laporan keuangan tahun 1997 dan tanggal publikasi laporan keuangan tahun 1998.
3. Jumlah lembar saham yang beredar tahun 1997 dan 1998.
4. Volume transaksi perdagangan tahun 1997 dan 1998 selama periode pengamatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, dicatat, atau dilaporkan oleh badan atau orang lain.

G. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data, teknik analisa yang digunakan oleh penulis menggunakan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Menentukan periode pengamatan (periode jendela)

Studi ini melakukan pengamatan mengenai pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham. Periode volume perdagangan yang diamati adalah -5 hari pengamatan sebelum tanggal publikasi dan +5 hari pengamatan sesudah tanggal publikasi.

2. Menghitung volume perdagangan saham pada sampel saham dari emiten

Volume perdagangan saham dihitung dengan rumus :

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang tercatat di BEJ pada waktu } t}$$

Keterangan :

TVA_{it} = *Trading Volume Activity*

i = jenis saham

t = hari

3. Menghitung rata-rata volume perdagangan saham seluruh saham pada waktu tertentu

Rata-rata volume perdagangan saham pada waktu tertentu dihitung dengan rumus :

$$\overline{TVA}_{it} = \frac{\sum TVA_{it}}{n}$$

Keterangan :

\overline{TVA}_{it} = rata-rata volume perdagangan saham seluruh saham pada waktu tertentu

$\sum TVA_{it}$ = jumlah volume perdagangan saham seluruh saham pada waktu tertentu

n = jumlah emiten

t = hari

i = jenis saham

4. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham yang dijadikan sampel sebelum dan sesudah publikasi

Rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah publikasi dihitung dengan rumus :

$$\overline{TVA}_{before} = \frac{\sum_{t=5}^{t=-1} TVA_{before}}{n} \qquad \overline{TVA}_{after} = \frac{\sum_{t=5}^{t=+1} TVA_{after}}{n}$$

Keterangan :

\overline{TVA}_{before} = TVA sebelum publikasi laporan keuangan

\overline{TVA}_{after} = TVA sesudah publikasi laporan keuangan

n = jumlah hari yang diamati.

t = publikasi dalam satu minggu

5. Menghitung standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah publikasi

Standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah publikasi dihitung dengan rumus :

$$\sigma_{before} = \sqrt{\frac{\sum_{t=5}^{t=-1} (TVA_{before} - \overline{TVA}_{before t})^2}{n-1}}$$

$$\sigma_{\text{after}} = \sqrt{\frac{\sum_{t=+5}^{t=+1} (\text{TVA}_{\text{after}} - \overline{\text{TVA}_{\text{after}}})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

σ_{before} = standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum publikasi

σ_{after} = standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan sesudah publikasi

6. Menentukan uji hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a). Menentukan formulasi H_0 dan H_a

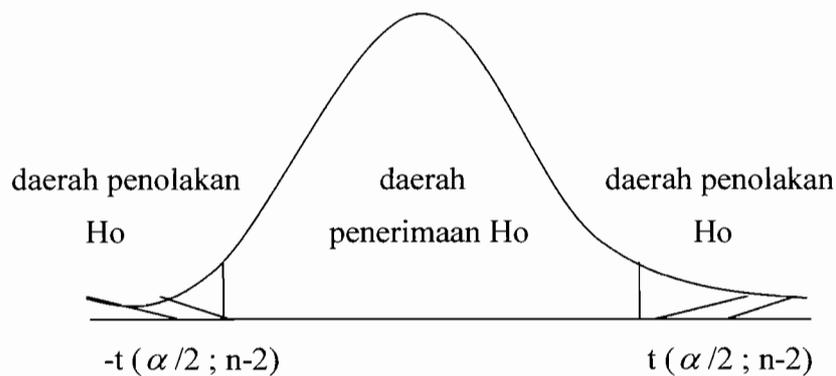
$H_0 : \overline{\text{TVA}_{\text{after}}} = \overline{\text{TVA}_{\text{before}}}$: Tidak ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

$H_a : \overline{\text{TVA}_{\text{after}}} \neq \overline{\text{TVA}_{\text{before}}}$: Ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

b). Menentukan tingkat signifikansi (α)

Dimana pemilihan $\alpha = 5\%$ dengan nilai *level of significance* sebesar 95% dan *degree of freedom* $n-1$.

c). Menentukan kriteria pengujian dua sisi



Ho diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak jika : $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

d). Menentukan nilai t

$$t = \frac{\overline{TVA}_{after} - \overline{TVA}_{before}}{\sqrt{\frac{\sigma_{after}^2}{n} + \frac{\sigma_{before}^2}{n}}}$$

Keterangan :

t = t hitung

σ_{before} = standar deviasi rata-rata TVA sebelum publikasi.

σ_{after} = standar deviasi rata-rata TVA sesudah publikasi.

\overline{TVA}_{after} = rata-rata volume perdagangan sebelum publikasi.

\overline{TVA}_{before} = rata-rata volume perdagangan sesudah publikasi.

n = jumlah saham yang diamati.

e). Mengambil keputusan

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengambil

keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

Ho diterima jika : $-t(\alpha / 2 ; n-1) \leq t \leq t(\alpha / 2 ; n-1)$

Ho ditolak jika : $t < -t(\alpha / 2 ; n-1)$ atau $t > t(\alpha / 2 ; n-1)$

f). Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian ini adalah:

- a). Jika Ho diterima, berarti tidak ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan. Hal ini berarti publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.
- b). Jika Ho ditolak, berarti ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan. Hal ini berarti publikasi laporan keuangan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah dan Pengertian Bursa Efek

Sejarah BEJ berawal dengan dibukanya sebuah bursa saham oleh pemerintah Belanda pada 1912 di Batavia. Setelah sempat tutup beberapa kali karena terjadinya perang, BEJ kembali dibuka pada 1977 di bawah pengawasan Bapepam. Pada 13 Juli 1992, BEJ diprivatisasi dengan dibentuknya PT. Bursa Efek Jakarta. Kemudian pada 1995, perdagangan elektronik di BEJ dimulai. Setelah sempat jatuh ke sekitar 300 poin pada saat-saat krisis, BEJ mencatat rekor tertinggi baru pada akhir tahun 2004 setelah mencapai level 1.000 poin berkat adanya sentimen positif dari dilantikannya presiden baru, Susilo Bambang Yudhoyono. Peningkatan pada tahun 2004 ini sekaligus membuat BEJ menjadi salah satu bursa saham dengan kinerja terbaik di Asia pada tahun tersebut.

Bursa efek adalah suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual efek (pihak defisit dana) dan pembeli efek (pihak surplus dana) secara langsung atau melalui wakil-wakilnya. Fungsi bursa efek adalah :

1. Menciptakan pasar secara terus menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat.
2. Menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme pasar.

3. Membantu pemenuhan dana dunia usaha, melalui penghimpunan dana masyarakat.
4. Memperluas proses perluasan partisipasi masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan.

Efek yang dimaksud adalah dalam hal pengertian yang sangat luas mencakup setiap pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti hutang, sertifikat *right*, opsi atau setiap keturunan (derivatif) dari efek atau instrumen lain yang ditetapkan sebagai efek oleh BAPEPAM.

Salah satu bidang investasi di pasar modal yang cukup menarik namun tergolong beresiko tinggi adalah investasi dalam saham. Saham perusahaan *go public* dianggap sebagai komoditi investasi tergolong beresiko tinggi karena sifat komoditinya yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan dalam negeri maupun perubahan di luar negeri, perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan.

B. Indeks LQ 45

Indeks LQ 45 adalah indeks yang dibentuk dari 45 saham-saham perusahaan yang paling aktif diperdagangkan. Indeks LQ 45 terdiri dari 45 saham-saham perusahaan dengan likuiditas tinggi dengan kapitalisasi pasar yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Kriteria tersebut antara lain adalah:

- 1) Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler.
- 2) Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar.
- 3) Telah tercatat di Bursa Efek Jakarta selama paling sedikit 3 bulan.
- 4) Keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi di pasar reguler

C. Data Perusahaan

Dalam bagian ini akan diuraikan data 28 perusahaan Bursa Efek Jakarta yang termasuk LQ 45 sampel yang meliputi : nama perusahaan, bidang bisnis, alamat, susunan komisaris, susunan direktur, dan susunan pemegang saham sebagai berikut :

1. TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Bisnis	:	Telecommunication
Alamat	:	GKP PT. Telkom Jl. Japati No. 1 Bandung 40133
Nomor Telepon	:	(022) 452 1510
Presiden Komisaris	:	Bacellius Ruru
Komisaris	:	Noor Fuad Purnomo Sidhi Andi Siswaka Faisal Rahardjo Tjakraningrat
Presiden Direktur	:	Muhammad Nazif
Direktur	:	Kristiono Komarudin Sastrakoesoemah Taufik Akbar Mursyid Amal

Susunan Pemegang Saham	:	Government 66,19% Public 33,81%
------------------------	---	------------------------------------

2. GUDANG GARAM

Bisnis	:	Cigarettes
Alamat	:	Jl. Semampir II/1 Kediri 64121
Nomor Telepon	:	(0354) 682 091
Presiden Komisaris	:	Bintoro Tandjung
Komisaris	:	H. Somala Wiria Juni Setiawati Wonowidjojo Wuniarti Wonowidjojo Sumarto Wonowidjojo Yudiono Muktiwidjojo
Presiden Direktur	:	Rachman Halim
Direktur	:	Sigit Sumargo Woowidjojo Djajusman Surjowijono H. Rinto Harno Hadi Soetirto Johanes Soeyanto Goenanto Tanoerahardjo
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Suryaduta Investama 66,80% PT. Suryamitra Kusuma 5,32% Tan Siok Tjien 2,49% Public 25,39%

3. H M SAMPOERNA

Bisnis	:	Cigarette Manufacturer
Alamat	:	Jl. Rungkut Industri Raya No. 14-18 Surabaya 60293

Nomor Telepon	:	(031) 843 1699
Presiden Komisaris	:	Boedi Sampoerna
Komisaris	:	Soetjahjono Winarko Marzuki Usman Phang Cheow Hock
Presiden Direktur	:	Putera Sampoerna
Direktur	:	Ekadharmajanto Kasih Hendra Prasetya Djoko Susanto Edward Harvey Frankel Michael Joseph Sampoerna James Paul Barnes
Susunan Pemegang saham	:	PT. Anggarda Sampoerna 26,05% Norbax Inc. 6,90% Crestbridge Ltd., British Virgin Islands 6,28% PT. Lancar Sampoerna Bestari 5,04% Public 55,73%

4. INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA

Bisnis	:	Cement
Alamat	:	Wisma Indocement 8 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910
Nomor Telepon	:	(021) 251 2121
Presiden Komisaris	:	Soedono Salim
Komisaris	:	Djuhar Sutanto Johny Djuhar Kuntara Andree Halim Tanto Koeswanto

		I Ketut Mardjana Mahmuddin Yasin
Presiden Direktur	:	Sudwikatmono
Direktur	:	Ibrahim Risjad Tedy Djuhar Iwa Kartiwa Soepardjo Daddy Hariadi Franciscus Welirang Benny S. Santoso
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Mekar Perkasa 57,60% Indonesian Government 25,73% PY. Kaolin Indah Utama 4,42% Public 12,25%

5. INDOFOOD SUKSES MAKMUR

Bisnis	:	Producer of instant noodles, flour milling, edible oils and fats, food seasonings, baby foods, biscuits, distribution and package.
Alamat	:	Gedung Ariobimo Sentral 12 th Floor Jl. H.R Rasuna Said X-2 Kav. 5 Jakarta 12950
Nomor Telepon	:	(021) 522 8822
Presdien Komisaris	:	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	:	Anthoni Salim Thomas Y. Yasuda Michael J.A Healy Darryl J. Kinneally
Presiden Direktur	:	Farida Eva Riyanti Hutapea
		Edward A Tortorici

Direktur	:	Fransiscus welirang Cesar M De La cruz Indra Josepha Gaotama Setiawan Djoko Wibowo Aswan Tukiaty
Susunan Pemegang Saham	:	Cab. Holding Ltd 48,00% Norbax Inc. 13,08% Public 38,92%

6. INDOSAT

Bisnis	:	Telekomunikasi
Alamat	:	Jl. Medan Merdeka Barat No.21 Jakarta
Nomor Telepon	:	(021) 3000 3001, 3869614, 3869166
Komisaris Utama	:	Peter Seah Lim Huat
Komisaris	:	Roes Aryawidjaya Sum Soon Lim Sio Tat Hiang Lee Theng Kiat Setyanto P. Santoso
Direktur Utama	:	Hasnul Suhaimi
Direktur	:	S. Wimbo S Hardjito Wong Heang Tuck Johnny Swandi Sjam Raymond Tan Kim Meng Joseph Chan Lam Seng Wityasmoro Sih Handayanto Wahyu Wijayadi

7. ASTRA INTERNATIONAL

Bisnis	:	Otomotif dan komponennya
Alamat	:	Gedung AMDI Jl. Gaya Motor Raya No.8 Sunter-Jakarta
Nomor Telepon	:	(021) 6522 555
Komisaris Utama	:	Budhi Setiadharna
Komisaris	:	Benjamin Arman S Brian Richard Keelan Neville Barry Venter Adam Phillip Charles Keswick Anthony John Liddell N
Direktur Utama	:	Michael Dharmawan R
Direktur	:	Tossin Himawan Gunawan Geniusahardja Priyono Sugiarto Johny Dharmawan Danusasmita Simon John Mawson Maruli Gultom

8. BANK INTERNASIONAL INDONESIA

Bisnis	:	Banking
Alamat	:	Tower 2, BII Plaza Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 Jakarta 10350
Nomor Telepon	:	(021) 230 0888
Presiden Komisaris	:	Rusli Prakarsa
Komisaris	:	Aditiawan Chandra Suad Husnan AngitoAbimanyu

		Randolph Latumahina
Presdien Direktur	:	Hiroshi Tadano
Direktur	:	Rudy N. Hamdani Halim Susanto Fransiska Oei Hedy Lapian Raymond Yauwenas
Susunan Pemegang Saham	:	BPPN 56,78% PT/ Sinar Mas Multiartha Tbk 1,29% Public 41,93%

9. SEMEN GRESIK

Bisnis	:	Cement
Alamat	:	Gedung Utama Semen Gresik Jl. Veteran, Gresik 61122 Jawa Timur
Nomor Telepon	:	(031) 398 1732 – 398 1745
Presiden Komisaris	:	Setiadi Dirgo
Komisaris	:	Solichin Hector Medina Gatot Ibnu Santoso
Presiden Direktur	:	Urip Timuryono
Direktur	:	Hasan Baraja Haritomo Hugo Bolio Abdullah Hasan
Susunan Pemegang Saham	:	Government of the Republic of Indonesian 51,01% Cemex Asian Investments N.V 25,53% Public 23,46%

10. BIMANTARA CITRA

Bisnis	:	Media & Broadcasting; Telecommunication; Transportations; Infrastructure; Chemicals; Hotels & Property; Financial Service Investment
Alamat	:	Menara Kebon Sirih Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta 10340
Nomor Telepon	:	(021)390 9211
Presiden Komisaris	:	Rosano Barack
Komisaris	:	Mohamad Tachril Sapi'ie Abdul kadir Assegaf John A. Prasetio
Presiden Direktur	:	Joseph Dharmabrata
Direktur	:	Nurhadijono Nurjadin Alexander Edwin Kawilarang
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Asriland 34,14% PT. Internusa Rizki Abadi 13,88% PT. Rizki Bukit Abadi 7,13% PT. Matra Teuh Abadi 6,94% Public 37,91%

11. POLYSINDO EKA PERKASA

Bisnis	:	Polyester chips, fiber and yarn
Alamat	:	Sentra Mulia Suite 1008 Jl. H.R Rasuna Said Kav.5-6 No. 8 Jakarta 12940
Nomor Telepon	:	(021) 522 9390-252 0656
Presiden Komisaris	:	G. Munusamy
Komisaris	:	T. Bakthavatsalam Timbul T. Lubis

Presiden Direktur	:	Marimutu Sinivasan
Direktur	:	R.A Bratakusumah Roesmanto SH P. Manohar
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Multikarsa Investama 64,49 Public 35,51%

12. BANK DANAMON

Bisnis	:	Banking
Alamat	:	Wisma Bank Danamon Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 Jakarta 12930
Nomor Telepon	:	(021) 577 0551-54
Presiden Komisaris	:	Soedarjono
Komisaris	:	Putu Antara Irwan Siregar Milan Robert Shuster Frans Mardi Hartanto
Presiden Direktur	:	Arwin Rasyid
Direktur	:	Ria Bws Pardede Sidabutar Muliadi Rahardja Krishna Suparto
Susunan Pemegang Saham	:	IBRA 99,00% PT. Danamon International 0,41% Public 0,59%

13. BDNI

Bisnis	:	Pendanaan, lembaga keuangan
Alamat	:	Wisma Hayam Wuruk Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120

Nomor Telepon	:	(021) 345 7971, 380 5729, 345 4345
Direktur	:	Kamardi Arief Ng. Hahe Carson Joko Himawan
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Daya Patria Corporation 18,27% PT. BDNI Tbk 13,33% PT. Gajah Tunggal 10% PT. Gajah Tunggal Mulia 7,60% PT. Dipasena Citra Darmaja 6,67% PT. Milamendo Sekti 5,83% Public 38,30%

14. BARITO PACIFIC TIMBER

Bisnis	:	Integrated Timber
Alamat	:	Wisma Barito Pacific Tower B 9 th floor Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410
Nomor Telepon	:	(021) 530 6711
Presiden Komisaris	:	Prajogo Pangestu
Komisaris	:	Haji Mas Widarsadipradja Jusran Harlina Tjandinegara Pamudji Didi Achdiyat
Presiden Direktur	:	Yohannes hardian Widjonarko
Direktur	:	Juhannes Djalimin Agus Salim Pangestu Andito Ario Bismo Soediby Andris Bachrudin

		Sugijanto
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Barito Pasific Lumber Company 30,44% PT. Tunggal Setia Pratama 23,56% PT. Taspen (Persero) 13,06% Prajogo Pangestu 7,97% Norbax Inc. 7,70% PT. Muktilestari Kencana 1,16% Cooperatives 0,69% Public 15,42%

15. TAMBANG TIMAH

Bisnis	:	Mining and engineering
Alamat	:	Jl. Jend. Sudirman 51 Pangkal Pinang 33121
Nomor Telepon	:	(0717) 431 335
Presiden Komisaris	:	Muzani Syukur
Komisaris	:	Gunadi Yogo Pratomo H.A Moelyadi Waryono Karno
Presiden Direktur	:	Erry Riyana Hardjapamekas
Direktur	:	Maryat Nirwandi Thobrani Alwi Ali Darwin Ari Fauzi
Susunan Pemegang Saham	:	The Government of the Republic of Indonesian 65,00% Public 35,00%

16. CITRA MARGA NUSHAPALA PERSADA

Bisnis	:	Toll road operator
Alamat	:	Citra Graha Lt. 9 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950
Nomor Telepon	:	(021) 526 8434
Presiden Komisaris	:	Djodjo Subagja
Komisaris	:	Ali Munawar Siti Hardiyanti Rukmana Shadik Wahono I Nyoman Dhamantra
Presiden Direktur	:	Daddy Hariadi
Direktur	:	Adityawarman Winten Peradika Bambang Soeroso I Ketut Mardjana
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Jasa Marga (Persero) 17,79% Yayasan Purna Bhakti Pertiwi 11,01% PT. Indocement Tunggul Prakarsa 8,80% PT. Steady Safe Tbk 7,60% Steady Safe inance B.V 6,60% PT. Krakatau Steel (Persero) 6,00% PT. Citra Lamtoro Gung Persada 2,92% Public 39,28%

17. JAKARTA INT L HOTEL & DEV.

Bisnis	:	Hotel, restaurant and property development
Alamat	:	Gedung Artha Graha Lt. 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Nomor Telepon	:	(021) 515 2555
Presiden Komisaris	:	H. M. Widasadipradja
Komisaris	:	Tommy Winata Ida Bagus Putu Sarga Patrick Cheung
Presiden Direktur	:	H. Jusuf Indradewa
Direktur	:	Nasroel Chas Budiman Effendi Hartono Tjahjadi Adiwana
Susunan Pemegang Saham	:	Tomy Winata 15,87% Sugianto Kusuma 13,37% Anawin Holdings BV 12,67% Public 58,09%

18. BAKRIE & BROTHERS

Bisnis	:	Telecommunications, infrastructure support and agribusiness
Alamat	:	Wisma Bakrie Jl. H.R. rasuna Said Kav. B-1 Jakarta 12920
Nomor Telepon	:	(021) 525 0212-525 0192
Presiden Komisaris	:	Indra Usmansjah Bakrie
Komisaris	:	Hamizar Hamid Amrin Yamin
Presiden Direktur	:	Irwan Sjarkawi
Direktur	:	Nalinkant Rathod Raniwati Malik
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Bakrie Investindo 51,3% Bakrie Bond Corpoation 3,30% Aburizal Bakrie 3,44%

		Nirwan D. Bakrie 3,44% Indra U. Bakrie 3,4% Yayasan Yamin 1,96% Hj. Roosniah Bakrie 1,72% Roosmania Kumuljono 1,72% Others 0,92% Public 28,63%
--	--	--

19. LIPPO BANK

Bisnis	:	Bank
Alamat	:	Menara Asia Jl. Bulevar Diponegoro 101 Lippo Karawaci
Nomor Telepon	:	(021) 546 0666
Komisaris Utama	:	Md. Ali Md. Dewal
Komisaris	:	Abdull Farid Bin Alias Billy Sindoro
Direktur Utama	:	Joseph Fellipus Peter Luhukay
Direktur	:	Sutarmin Lili Samuel Tahir Lauren Sulistiawati Gottfried Tampubolon Thila Nadason Toto Bartholomeus Harianda Noerlan Tjindrassa NG
Susunan Pemegang Saham	:	Santubong Investment SB.V 87,52%

20. MULIA INDUSTRINDO

Bisnis	:	Glass and ceramics
Alamat	:	Plaza Kuningan, Norht Tower 10 th Floor Jl. H.R Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Nomor Telepon	:	(021) 520 0959-520 0777
Pesiden Komisaris	:	Tony Surjanto
Komisaris	:	Kusyadi Kuyono Tjahja Sathiadi
Presiden Direktur	:	Eka Tjandranegara
Direktur	:	Hendra Heryadi Widjonarko R. Dodi Pryambodo Rudy Djaja Tjan Hong Tjhiang Hendrik Polisar
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Eka Gunatama Mandiri 41,70% PT. Mulia grahapermai 25,81% Public 32,50%

21. KAWASAN INDUSTRI JABABEKA

Bisnis	:	Property dan real estate
Alamat	:	Wisma Jaabeka Jl. Cikarang Baru Raya, Cikarang
Nomor Telepon	:	(021) 893 4580
Komisaris Utama	:	Giri Suseno Hadihardjono
Komisaris	:	Surjanto Sosrodjojo
Diektur Utama	:	Setyono Djuandi Darmono
Direktur	:	Sochartono Widjojo Setiawan Wiraatmadja Massa Manik

		T. Budianto Liman Tien Lamanna
--	--	-----------------------------------

22. GAJAH TUNGGAL Tbk

Bisnis	:	Tire
Alamat	:	Wisma Hayam Wuruk Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120
Nomor Telepon	:	(021) 380 5916, 380 5920
Presiden Komisaris	:	Sjamsul Nursalim
Komisaris	:	Rasidi Sunaria Tadjudin Harnantoko Gautama Hartarto Adhilukito Himawan
Presiden Direktur	:	Rudolf Kasenda
Direktur	:	Mulyati Gozali Sutrisno Herman Nursalim Tji Kiky Krisnawan Abdul Hobir
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Gajah Tunggul Mulia 57,18% PT. Gajah Tunggul sakti 10,08% PT. Surya Grahareksa 0,01% Cooperatives 0,24% Public 32,49%

23. DAYA GUNA SAMUDRA Tbk

Bisnis	:	Perikanan
Alamat	:	Djajanti Plaza Lantai 5

		Jl. H. Fachrudin No.19 Jakarta 10250
Nomor Telepon	:	(021) 390 7001
Presiden Direktur	:	Anwar Pulukadang
Direktur	:	Hadi Boedojo Soejono Varinata Johnson Sihombing
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Hasil Nusa Buana 51% Sea Glow Investment Pte Ltd 9,46% BNP Prime East (L) Ltd 7,24% Cooperative 1% PT. Hasil Samudra Laut 0,73% Public 30,57%

24. FISKARAGUNG PERKASA

Bisnis	:	Garam ber-iodium
Alamat	:	Jl. P. Jayakarta 117 Blok B/35 Jakarta 10730
Nomor Telepon	:	(021) 600 9709
Presiden Direktur	:	Hendrawan Setiawan
Direktur	:	Ernas Krisna Mulya Tjia Herman Setiadi
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Nyamulia 68,58% Archipelago Investment Pte. Ltd 9,58% Public 21,84%

25. MATAHARI PUTRA PRIMA

Bisnis	:	Retail operator
Alamat	:	Menara Matahari-Lippo Life, 20 th Floor 7 Boulevard Palem Raya

		Lippo Karawaci-Tangerang 15811
Nomor Telepon	:	(021) 546 9333-546 5333
Presiden Komisaris	:	Roy Edu Tirtadji
Komisaris	:	Bernd Hebbing Cheng Cheng Wen Jeffrey Koes Wonsono Jonathan L. Parapak Eddy Sindoro
Presiden Direktur	:	Antonius Hanifah Komala
Direktur	:	Sumedi Surjadi Teddy Hartono Setiawan Hartoyo Hidayat Eddy Soegiantoro Soepodo Lina Latif Purnomo Utoyo Ketut Budi Wijaya Natalie Ong
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Mulipolar Corporation Tbk 45,39% Morgan Stanley International Nominees Ltd. 3,21% Public 51,40%

26. LIPPO LAND DEVELOPMENT

Bisnis	:	Property
Alamat	:	Lippo Cyber Park Bulevar Gajah Mada No. 2111 Lippo Karawaci Tangerang 15811
Nomor Telepon	:	(021) 5577 7878 – 5577 7979
Presiden Komisaris	:	Ganesh Chander Grover
Komisaris	:	Adriyanto

		Widhayati Hendropurnomo
Presiden Direktur	:	Freddy Hady Suryadiharja
Direktur	:	Teguh Pujowigoro Utomo Santoso Yuke Elia Susiloputro
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Lippo Asia 37,75% Vihong Nominees Limited 9,32% Globalink Investment Limited 5,10% PT. Fourindustar Perdana 3,94% PT. Ningz & Associates 1,34% PT. Agustoha Corporation 0,56% Public 41,99%

27. KALBE FARMA

Bisnis	:	Pharmaceutical products
Alamat	:	Kawasan Industri Delta Silicon Jl. M.H. Thamrin Blok A3-1 Lippo Cikarang-Bekasi 17550
Nomor Telepon	:	(021) 8990 7333 – 8990 7337
Presiden Komisaris	:	Boenjamin Setiawan
Komisaris	:	Nina Gunawan Johannes Baptista Soemarlin Rustiyan Oen Lukman Setiawan
Presiden Direktur	:	Johannes Setijono
Direktur	:	Santoso Oen Vidjongtius Bernadetta Ruth Irawati Setiady Gracy Indriani
Susunan Pemegang	:	PT. Enseval 52,30%

Saham		Public 47,70%
-------	--	---------------

28. MAYORA INDAH

Bisnis	:	Processed food manufactur (Confectionery & Beverage)
Alamat	:	Gedung Mayora Jl. Tomang Raya No.21-23 Jakarta 11440
Nomor Telepon	:	(021) 565 5311 – 565 5314
Presiden Komisaris	:	Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	:	Siliana Widjaya Agustin Widjanarko
Presiden Direktur	:	Gunawan Atmadja
Direktur	:	Hermawan Lesmana Hedrawan Atmadja
Susunan Pemegang Saham	:	PT. Unita Branindo 32,93% HSBC (Singapore) Nominee Pte Ltd 6,17% Public 60,90%

BAB V
ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *emiten* yang termasuk LQ 45 yang mengumumkan laporan keuangan tahun 1996 dan laporan keuangan tahun 1997 di Bursa Efek Jakarta dan diambil waktu pengamatan selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah publikasi laporan keuangan. Dalam penelitian ini diperoleh 28 *emiten* yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 1997 dan publikasi laporan keuangan tahun 1998.

Daftar emiten yang diambil sebagai sampel disajikan sebagai berikut :

Tabel V.1
Daftar Emiten

NO	EMITEN	KODE
1	TELEKOMUNIKASI INDONESIA	TLKM
2	GUDANG GARAM	GGRM
3	H M SAMPOERNA	HMSP
4	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA	INTP
5	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	INDF
6	INDOSAT	ISAT
7	ASTRA INTERNATIONAL	ASII
8	BANK INTERNATIONAL INDONESIA	BNII
9	SEMEN GRESIK	SMGR
10	BIMANTARA CITRA	BMTR
11	POLYSINDO EKA PERKASA	POLY
12	BANK DANAMON	BDMN
13	BDNI	BDNI
14	BARITO PACIFIC TIMBER	BRPT
15	TAMBANG TIMAH	TINS
16	CITRA MARGA NUSHAPALA PERSADA	CMNP
17	JAKARTA INT I HOTEL & DEV.	JIHD
18	BAKRIE & BROTHERS	BNBR
19	LIPPO BANK	LPBN

20	MULIA INDUSTRIINDO	MLIA
21	KAWASAN INDUSTRI JABABEKA	KIJA
22	GAJAH TUNGGAL Tbk	GJTL
23	DAYA GUNA SAMUDRA Tbk	DGSA
24	FISKARAGUNG PERKASA	FISK
25	MATAHARI PUTRA PRIMA	MPPA
26	LIPPO LAND DEVELOPMENT	LPLD
27	KALBE FARMA	KLBF
28	MAYORA INDAH	MYOR

Sumber: JSX Statistic tahun 1997 dan 1998

1. Volume Perdagangan Saham Tahun 1997.

Dalam penelitian ini data Volume Perdagangan Saham yang digunakan adalah Volume Perdagangan Saham tahun 1997 dengan periode publikasi 5 hari sebelum publikasi laporan keuangan sampai dengan 5 hari sesudah publikasi laporan keuangan. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran 6 dan lampiran 7.

2. Volume Perdagangan Saham Tahun 1998.

Dalam penelitian ini data Volume Perdagangan Saham yang digunakan adalah Volume Perdagangan Saham tahun 1998 dengan periode publikasi 5 hari sebelum publikasi laporan keuangan sampai dengan 5 hari sesudah publikasi laporan keuangan. Data tersebut dapat dilihat pada lampiran 8 dan lampiran 9.

B. Analisa Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan uji-t untuk menentukan signifikansi perbedaan dari dua periode yang dibandingkan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Periode Pengamatan tahun 1997 dan tahun 1998

Periode volume perdagangan yang diamati adalah -5 hari pengamatan sebelum publikasi dan +5 hari sesudah tanggal publikasi. Lima hari sebelum publikasi untuk mengetahui apakah terjadi kebocoran informasi dan lima hari sesudah publikasi untuk mengetahui seberapa cepat reaksi pasar terhadap informasi.

2. Perhitungan Volume Perdagangan Saham pada sampel saham dari emiten tahun 1997 dan tahun 1998

Perhitungan TVA dilakukan dengan cara membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama. Perhitungan TVA dapat dilihat pada lampiran 6,7,8 dan lampiran 9.

3. Perhitungan Rata-rata TVA tahun 1997 dan tahun 1998

Setelah TVA ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata TVA dengan cara menjumlahkan seluruh hari pada *emiten* yang sama dan membagi dengan jumlah hari. Dengan menggunakan bantuan *Spreadsheet Microsoft Excel*, diperoleh hasil perhitungan rata-rata aktivitas volume perdagangan (TVA) saham. Perhitungan TVA dapat dilihat pada lampiran 10.

4. Perhitungan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan tahun 1997 dan tahun 1998

Hasil perhitungan rata-rata TVA pada periode publikasi dengan sebelum publikasi laporan keuangan dapat dilihat pada lampiran 11 dan lampiran 12. Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sesudah publikasi laporan keuangan menunjukkan adanya penurunan aktivitas volume perdagangan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini mempunyai arti bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan telah diantisipasi oleh para pelaku pasar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham. Langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis tahun 1997

Pengujian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata TVA (H-5, H-4, H-3, H-2, H-1, H=0, H+1, H+2, H+3, H+4, H+5) sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

1) Penentuan formulasi Ho dan Ha

$H_0 : \overline{TVA}_{after} = \overline{TVA}_{before}$: Tidak ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

$H_a : \overline{TVA}_{after} \neq \overline{TVA}_{before}$: Ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

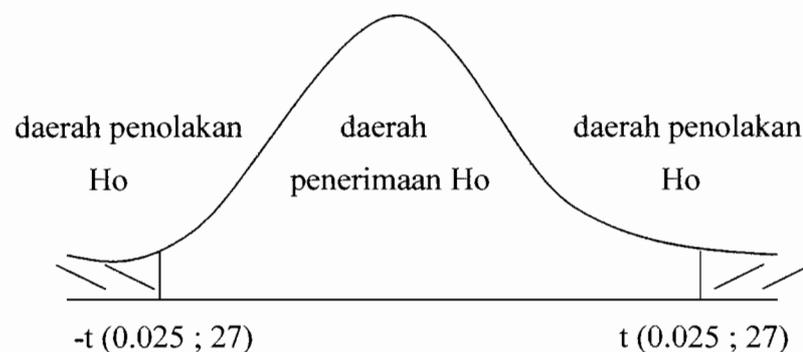
2) Penentuan tingkat signifikansi (α)

Penelitian ini menggunakan taraf nyata (*level of significance*) sebesar 5%, artinya tingkat probabilitas terjadinya kesalahan adalah sebesar 5%.

3) Penentuan t_{tabel} menggunakan dasar α dan jumlah sampel

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan pengujian dua sisi (*two tailed test*), maka t_{tabel} yang dipergunakan $t_{0,025}$ dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = 28 - 1 = 27$. t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{0,025;27}$ adalah $t = 2.052$.

4) Penentuan kriteria pengujian dua sisi



Dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sample (n) = 28, maka t_{tabel} adalah sebesar 2.052.

Ho diterima jika $-t(2.052; 27) \leq t_{\text{hitung}} \leq (2.052; 27)$

Ho ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t(2.052; 27)$ atau $t_{\text{hitung}} < -t(2.052; 27)$

5) Penghitungan nilai t

Dengan menggunakan program *SPSS 11.5 for Windows* diperoleh t_{hitung} sebesar 1.490. Hasil ini diperoleh dari data setiap emiten yang

dimasukkan ke dalam program SPSS. Untuk keterangan lebih lanjut lihat tabel V.2

Tabel V.2

Hasil olahan rata-rata TVA pada H-5, H-4, H-3, H-2, H-1, H=0, H+1, H+2, H+3, H+4, H+5 hari sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 -Volume Perdagangan Saham_Sebelum Publikasi	.0024355	28	.00359688	.00067975
-Volume Perdagangan Saham_Sesudah Publikasi	.0014869	28	.00182219	.00034436

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Volume Perdagangan Saham_Sebelum Publikasi & Volume Perdagangan Saham_Sesudah Publikasi	28	.375	.049

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Volume Perdagangan Saham_Sebelum Publikasi - Volume Perdagangan Saham_Sesudah Publikasi	.0009486	.0033679	.00063647	-.00036	.002254	1.490	27	.148

6) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah tidak ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan

keuangan. Jadi publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

b. Pengujian Hipotesa tahun 1998

Pengujian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata TVA (H-5, H-4, H-3, H-2, H-1, H=0, H+1, H+2, H+3, H+4, H+5) sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

1). Penentuan formulasi Ho dan Ha

Ho : $\overline{TVA}_{after} = \overline{TVA}_{before}$: Tidak ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

Ha : $\overline{TVA}_{after} \neq \overline{TVA}_{before}$: Ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

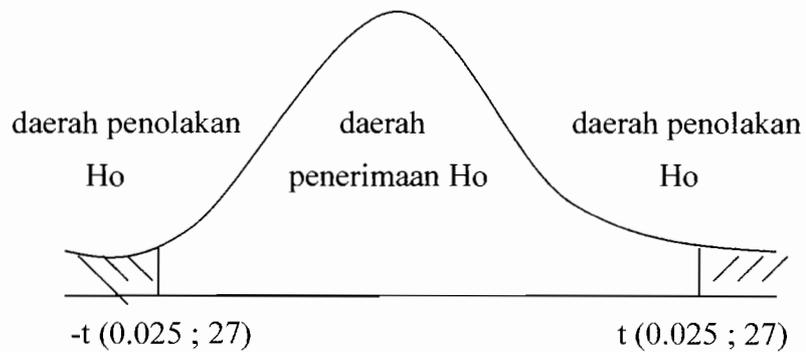
2) Penentuan tingkat signifikansi (α)

Penelitian ini menggunakan taraf nyata (*level of significance*) sebesar 5%, artinya tingkat probabilitas terjadinya kesalahan adalah sebesar 5%.

3) Penentuan t_{tabel} menggunakan dasar α dan jumlah sampel

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan pengujian dua sisi (*two tailed test*), maka t_{tabel} yang dipergunakan $t_{0,025}$ dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = 28 - 1 = 27$. t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{0,025;27}$ adalah $t = 2.052$.

4) Penentuan kriteria pengujian dua sisi



Dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sample (n) = 28, maka t_{tabel} adalah sebesar 2.052.

Ho diterima jika $= -2.052 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2.052$

Ho ditolak jika $= t_{\text{hitung}} > 2.052$ atau $t_{\text{hitung}} < -2.052$

5) Penghitungan nilai t

Dengan menggunakan program *SPSS 11.5 for Windows* diperoleh t_{hitung} sebesar -1.394. Hasil ini diperoleh dari data setiap emiten yang dimasukkan ke dalam program SPSS. Untuk keterangan lebih lanjut lihat tabel V.3

Tabel V.3

Hasil olahan rata-rata TVA pada H-5, H-4, H-3, H-2, H-1, H=0, H+1, H+2, H+3, H+4, H+5 hari sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	- Volume Perdagangan Saham_Sebelum Publikasi	.0019371	28	.00211052	.00039885
	- Volume Perdagangan Saham_Sesudah Publikasi	.0026954	28	.00412482	.00077952

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Volume Perdagangan Saham_Sebelum Publikasi & Volume Perdagangan Saham_Sesudah Publikasi	28	.757	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Volume Perdagangan Saham_Sebelum Publikasi - Volume Perdagangan Saham_Sesudah Publikasi	-.000758	.0028783	.0005439	-.00187	.000358	-1.394	27	.175

6) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah tidak ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan

keuangan. Jadi publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

C. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis rata-rata volume perdagangan saham tahun 1997 pada periode publikasi laporan keuangan 5 hari sebelum publikasi laporan keuangan diperoleh rata-rata 0.0024355, standar deviasi 0.00359688, *standar error mean* 0.00067975 sedangkan 5 hari sesudah publikasi laporan keuangan diperoleh rata-rata 0.0014869, standar deviasi 0.00182219, *standar error mean* 0.00034436. Dari tabel didapat t_{hitung} sebesar 1.490 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.052, maka t_{hitung} sebesar $1.490 < t_{tabel}$ sebesar 2.052 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan. Jadi publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

Hasil pengujian hipotesis rata-rata volume perdagangan saham tahun 1998 pada periode publikasi laporan keuangan 5 hari sebelum publikasi laporan keuangan diperoleh rata-rata 0.0019371, standar deviasi 0.00211052, *standar error mean* 0.00039885 sedangkan 5 hari sesudah publikasi laporan keuangan diperoleh rata-rata 0.0026954, standar deviasi 0.00412482, *standar error mean* 0.00077952. Dari tabel didapat t_{hitung} sebesar -1.394 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.052, maka t_{hitung} sebesar $-1.394 < t_{tabel}$ sebesar 2.052 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-

rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan. Jadi publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

Kesimpulan yang ditarik berdasarkan pengujian hipotesis sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Idjang dan Arifin (2000). Idjang dan Arifin menyatakan bahwa informasi laporan keuangan perusahaan telah menyajikan informasi yang dapat diandalkan. Tetapi informasinya tidak relevan dan tidak komparabel untuk pembuatan keputusan para pemakainya yang kemungkinan disebabkan oleh keterlambatan waktu penyampaiannya.

Penelitian Marincar (2005) sependapat bahwa rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) sesudah publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan dibandingkan dengan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum publikasi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Fredy (2001) mengenai “Dampak Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan di BEJ” pada masa krisis moneter menunjukkan bahwa pengumuman laporan keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return* maupun volume perdagangan saham.

Penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Husnan et.al (1996) dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (TVA) terhadap pengumuman laporan keuangan memberikan hasil bahwa sebelum dan sesudah laporan keuangan menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan kegiatan perdagangan sebelum laporan keuangan lebih besar dibandingkan dengan sesudah laporan keuangan.

Penelitian Sarjono (2000) tidak sependapat tentang “Reaksi Investor Terhadap Publikasi laporan Analisis Keuangan” yang dilakukan dalam periode pengamatan 7 hari seputar tanggal publikasi menunjukkan hasil adanya perubahan reaksi pasar berupa lonjakan volume perdagangan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 28 emiten yang mempublikasikan laporan keuangan yang termasuk perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta tahun 1997 dan tahun 1998 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan. Jadi publikasi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Hal ini membuktikan bahwa berdasarkan hasil penelitian pada kondisi krisis moneter para investor tidak memperhatikan laporan keuangan sebagai sumber informasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu volume perdagangan saham.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk LQ 45 sebanyak 28 perusahaan dengan periode pengamatan tertentu yakni tahun 1997 sampai tahun 1998, sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku pada perusahaan LQ 45 dan pada periode penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan di atas, saran yang dapat diajukan penulis adalah :

1. Bagi Peneliti

Variabel penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham dalam penelitian ini, hanya terbatas pada aktivitas volume perdagangan saham, untuk itu perlu diperhatikan variabel penelitian lain seperti *return* saham, harga saham yang dapat dipergunakan untuk melihat pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham. Jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih banyak akan didapat hasil yang lebih akurat dalam penelitian.

2. Bagi Investor

Para investor pada saat pengambilan keputusan sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti faktor politik, keamanan, krisis moneter dan lain-lain yang mempengaruhi volume perdagangan saham karena publikasi laporan keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N., and James S. Reece. (1989). *“Accounting : Text and Cases”*, Eighth Edition.
- Accounting Principles Board. (1970). *“Statement No. 4 - Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises”*, New York.
- Baridwan, Zaki. (1992). *“Intermediate Accounting”*, Edisi 7, BPFE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. (1997). “Analisis Nilai Tambah Informasi Arus Kas”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 12, Hal 1 – 14.
- Budiarto, Arif dan Zaki Baridwan,. (1999). “Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta”, periode 1994-1996, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 2, No 1.
- Boedijoewono Noegrhuo, 2001. *“Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan”*, Jilid 2, Edisi Revisi, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Beaver, W. H. (1968). *“The Information Content of Annual Earning Announcements”*, Empirical Reseach in Accounting, Selected Studies, Supplement to Journal of Accounting Research, p. 67 – 92.
- Cahyani, Utami. (1999). “Muatan Informasi Tambahan arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 1 No. 1, Hal 15-27.
- Christian. (2003). *“Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham”*, Skripsi S – 1, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Djarwanto P.S. dan Pangestu S. (1994). *“Statistik Induktif”*, Edisi 4, Yogyakarta, BPFE.
- Eny, Rita. (1998). “Pendekatan Untuk Menentukan Harga Saham”, *Jurnal Antisipasi*, Volume 2, No. 1.
- Fredy. (2001). *“Dampak Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Jakarta”*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Fama, Eugene F, *Efficient Capital Market*. (1970). "A Review of Theory and Empirical Work", *The Journal of Finance*, No. 2, p. 383-423.
- Financial Accounting Standart Board*. (1978). "Statement Accounting Concepts No. 1 – Objectives of Financial Statement", Coonecticut : FASB Publication.
- Gultom, Charles, Dickens. (1999). "Relevansi Nilai Arus Kas Operasi Terhadap Unexpected Return studi di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 1, No. 2, Hal 77 – 95.
- Hastuti, W Ambar dan Bambang Sudibyo. (1998). "Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 1, No.2, Juli, Hal. 239-254.
- Hastuti, W Ambar. (1997). "Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham di BEJ", Tesis S – 2, MSi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. (1994). "Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas", Edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan, Suad., Mamduh Hanafi dan Amin Wibowo,. (1996). "Dampak Pengumuman Keuangan Terhadap Kegiatan Perdagangan Saham Dan Variabilitas Tingkat Keuntungan", *Jurnal Kelola*, Volume V, No. 11, Hal 110 – 125.
- Handaru Y. Sri, Handoyo Prasetyo dan Fandy Tjiptono. (1996). "Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi", Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Husnan, Suad. (1996). "Pembelanjaan Perusahaan", Liberty, Yogyakarta.
- Halim, Abdul dan Sarwoko. (1995). "Manajemen Keuangan Buku:2 Manajemen dan Analisis Surat Berharga dan Kebutuhan Dana", Edisi 1, Cetakan 1, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (1994). "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2-Laporan Arus Kas", Salemba, Jakarta.
- Idjang dan Arifin. (2000). "Evaluasi Terhadap Relevansi, Reliabilitas, dan Komparabilitas Laporan Keuangan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 3 no 1.
- Jogiyanto. (2000). "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", Edisi 3, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

- Kurniawan, Heribertus dan Nur Indriantoro. (2000). "Analisis Hubungan Antara Arus Kas dari Aktivitas Operasi dan Data AkruaI dengan Return Saham", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Indonesia*, Volume 2, No. 3, Hal 207-223.
- Karsono, Y Widya. (2001). "Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menganalisa Kesehatan Perusahaan", *Jurnal Antisipasi*, Volume 5, No. 1.
- Kieso, Donald E., and Jerry J. Weygandt. (1992). " *Intermediate Accounting*", John Wiley & Sons, New York.
- Lestari, Mei. (2003). " *Dampak Pengumuman Bond Rating Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan Saham*", Skripsi S – 1, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Muryani, Endang. (2002). " *Analisis Daya Tahan Perusahaan Dalam Menghadapi Masa Krisis*", Skripsi S – 1, Fakultas Ekonomi, Universitas sanata Dharma, Yogyakarta.
- Pangihutan, Marincar. (2005). " *Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Volume Perdagangan Saham*", Skripsi S – 1, Fakultas Ekonomi, Universitas sanata Dharma, Yogyakarta.
- Sugiyono. (1999). " *Metode Penelitian Bisnis*", Alfabeta, Bandung.
- Sarjono. (2000). "Reaksi Investor Terhadap Publikasi Analisis Laporan Keuangan", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 2, No. 2, Hal 103-130.
- Wahyuni, Sri. (2002). "Analisis Kandungan Informasi Laporan Arus Kas di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 17, No. 2, Hal 200-210.
- Zendarto, Juliarta. (2001). " *Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Harga Dan Volume Perdagangan Saham*", Skripsi S – 1, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tanggal Publikasi Laporan Keuangan dan Jumlah Saham Yang Beredar (dalam satuan lembar).

No	Nama Perusahaan	Kode	1997		1998	
			Tanggal Publikasi	Saham yang Beredar	Tanggal Publikasi	Saham yang Beredar
1.	Telekomunikasi Indonesia	TLKM	27-03	9.333.333.000	25-03	9.333.333.000
2.	Gudang Garam	GGRM	27-03	1.924.088.000	27-03	1.924.088.000
3.	H M Sampoerna	HMSP	8-04	900.000.000	30-04	900.000.000
4.	Indocement Tunggul Perkasa	INTP	27-03	2.414.453.320	30-04	2.414.453.320
5.	Indofood Sukses Makmur	INDF	17-03	1.526.000.000	30-04	1.831.200.000
6.	Indosat	ISAT	5-03	1.035.500.000	9-03	1.035.500.000
7.	Astra International	ASII	22-04	1.162.614.594	30-04	2.325.662.474
8.	Bank International Indonesia	BNII	19-03	3.223.948.673	30-04	3.234.407.449
9.	Semen Gresik	SMGR	26-02	593.152.000	30-04	593.152.000
10.	Bimantara Citra	BMTR	26-03	1.017.000.000	30-04	1.017.000.000
11.	Polysindo Eka Perkasa	POLY	28-04	2.208.000.000	30-04	4.393.920.000
12.	Bank Danamon	BDMN	28-04	1.120.000.000	15-06	2.240.000.000
13.	BDNI	BDNI	7-04	1.436.937.885	4-12	2.874.778.520
14.	Barito Pacific Timber	BRPT	30-04	1.400.000.000	12-06	1.400.000.000
15.	Tambang Timah	TINS	28-02	503.302.000	4-03	503.302.000
16.	Citra Marga Nushapala Persada	CMNP	30-04	1.000.000.000	13-04	2.000.000.000
17.	Jakarta Int L Hotel & Dev.	JIHD	8-04	965.019.600	30-04	965.019.600
18.	Bakrie & Brothers	BNBR	30-04	1.937.520.000	11-06	1.937.520.000
19.	Lippo Bank	LPBN	2-04	856.980.000	27-04	856.980.000
20.	Mulia Industrindo	MLIA	2-04	1.323.000.000	29-04	1.323.000.000
21.	Kawasan Industri Jababeka	KIJA	20-03	627.280.000	12-06	627.280.000
22.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	27-03	1.584.000.000	27-03	3.168.000.000
23.	Daya Guna Samudra Tbk	DGSA	24-03	422.499.919	27-04	422.499.919
24.	Fiskaragung Perkasa	FISK	30-04	500.000.000	30-04	650.000.000
25.	Matahari Putra Prima	MPPA	29-04	450.999.000	29-04	2.705.994.000
26.	Lippo Land Development	LPLD	30-06	497.653.692	30-04	497.653.692
27.	Kalbe Farma	KLBF	29-04	432.000.000	4-06	432.000.000
28.	Mayora Indah	MYOR	29-04	766.584.000	30-04	766.584.000

Sumber: JSX Statistic tahun 1997 dan 1998 (diolah).

Lampiran 2 : Jumlah Lembar Saham yang diperdagangkan Tahun 1997

No	Nama Perusahaan	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H=0	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
1	Telekomunikasi Indonesia	26,203,500	12,058,500	5,237,500	10,530,000	8,581,000	7,269,000	3,657,500	4,140,500	4,583,000	1,938,500	1,511,500
2	Gudang Garam	133,500	807,500	299,000	362,500	709,500	242,000	387,000	78,000	250,000	60,000	245,500
3	H M Sampoerna	101,000	148,000	647,500	353,500	1,254,000	1,720,500	2,587,500	1,383,000	1,773,000	1,253,500	708,000
4	Indocement Tunggul Perkasa	204,500	199,500	130,500	313,000	110,500	858,000	113,000	1,367,500	248,500	686,500	347,500
5	Indofood Sukses Makmur	3,474,000	2,883,000	4,205,500	3,922,500	991,500	396,000	1,565,500	705,000	2,819,000	449,000	114,500
6	Indosat	306,000	756,500	234,500	155,000	601,000	245,000	754,500	179,500	285,500	154,500	321,500
7	Astra International	0	46,000	76,000	587,500	122,500	122,500	212,000	124,500	34,000	60,000	83,500
8	Bank International Indonesia	6,481,000	16,553,500	25,027,500	10,541,000	5,316,500	2,729,500	2,844,500	2,286,000	3,525,000	1,320,000	4,971,000
9	Semen Gresik	584,000	555,500	872,500	545,000	651,000	1,102,500	403,000	844,000	410,500	1,175,500	1,397,500
10	Bimantara Citra	1,286,000	679,000	456,000	340,000	423,000	757,000	485,500	158,500	771,500	287,500	1,384,500
11	Polysindo Eka Perkasa	1,622,500	106,000	998,500	3,076,500	1,856,500	1,212,500	383,500	658,000	1,870,000	1,923,000	2,388,500
12	Bank Danamon	862,500	1,197,000	2,275,000	1,596,500	551,000	2,511,500	1,545,000	1,594,500	754,500	588,000	910,500
13	BDNI	321,000	473,000	132,000	377,500	1,034,000	327,500	530,000	447,000	429,000	85,000	1,246,000
14	Barito Pacific Timber	5,952,500	3,577,000	11,653,500	3,126,000	1,617,500	899,500	272,000	3,155,500	208,000	608,000	325,500
15	Tambang Timah	530,500	2,210,500	496,500	958,000	2,102,000	555,500	683,000	831,000	1,591,000	1,637,500	309,500

Sumber: JSX Statistic tahun 1997 (diolah).

Lampiran 3 : Jumlah Lembar Saham yang diperdagangkan Tahun 1997 (Lanjutan)

No	Nama Perusahaan	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H=0	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
16	Citra Marga Nushapala Persada	1,978,500	1,629,500	698,500	996,000	644,000	896,000	7,501,500	854,000	351,500	913,500	561,000
17	Jakarta Int L Hotel & Dev.	2,108,500	2,772,500	2,495,000	3,186,500	1,720,500	3,118,000	1,223,500	4,317,000	4,054,500	4,779,000	1,499,500
18	Bakrie & Brothers	12,756,000	14,887,500	22,258,500	28,916,000	14,738,000	5,619,500	3,647,000	1,690,500	2,150,000	3,189,500	610,000
19	Lippo Bank	796,500	1,465,000	1,086,000	609,000	265,500	414,500	3,291,000	511,500	822,000	1,355,500	652,500
20	Mulia Industrindo	2,207,000	1,672,500	920,000	885,000	825,500	198,500	1,066,500	287,000	1,125,500	370,500	1,523,000
21	Kawasan Industri Jababeka	356,000	1,358,500	1,490,000	287,500	3,494,000	8,364,000	5,766,000	3,122,500	5,846,000	4,816,500	3,711,500
22	Gajah Tunggul Tbk	728,000	1,189,000	1,340,500	721,500	1,331,500	333,000	1,240,500	879,500	1,068,500	552,500	836,000
23	Daya Guna Samudra Tbk	8,014,000	4,593,000	4,026,500	11,650,000	1,280,500	2,553,500	1,165,500	351,000	557,000	230,500	678,000
24	Fiskaragung Perkasa	1,203,500	356,000	505,000	501,000	1,014,500	1,012,000	2,116,500	264,000	148,500	264,000	586,500
25	Matahari Putra Prima	888,500	498,000	299,000	308,000	128,000	19,000	152,500	30,000	347,500	580,500	533,000
26	Lippo Land Development	682,500	476,500	377,000	477,500	695,000	171,500	671,000	91,000	240,000	308,500	115,000
27	Kalbe Farma	470,000	668,000	677,500	117,000	173,000	215,000	981,000	362,000	1,502,500	292,000	1,311,500
28	Mayora Indah	20,320,000	8,888,000	2,927,000	978,500	15,416,000	9,725,500	5,091,500	1,860,500	1,844,500	390,500	2,509,000

Sumber: JSX Statistic tahun 1997 (diolah).

Lampiran 4 : Jumlah Lembar Saham yang diperdagangkan Tahun 1998

No	Nama Perusahaan	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H=0	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
1	Telekomunikasi Indonesia	9,189,000	4,391,500	8,266,000	3,739,500	10,890,000	9,979,500	24,838,000	16,108,500	4,226,000	7,310,000	5,564,500
2	Gudang Garam	2,125,000	3,647,000	2,264,500	2,858,500	3,403,000	3,878,500	1,498,000	2,441,000	1,604,000	882,000	775,500
3	H M Sampoerna	2,282,000	1,452,500	1,121,000	423,000	1,022,500	2,130,000	2,953,000	3,350,000	2,220,000	3,102,500	4,585,000
4	Indocement Tungal Perkasa	1,075,000	1,408,500	550,000	61,000	661,500	161,000	125,000	34,500	49,500	727,000	245,500
5	Indofood Sukses Makmur	625,500	925,500	1,040,000	593,000	1,318,000	3,798,500	344,500	645,500	4,162,500	1,949,500	2,020,500
6	Indosat	854,500	551,500	837,500	1,084,000	798,500	900,500	365,000	229,500	276,500	304,500	252,500
7	Astra International	13,649,000	17,702,500	30,121,500	4,745,000	8,369,500	12,168,000	9,000,500	13,560,000	18,354,500	53,932,500	42,469,500
8	Bank International Indonesia	12,665,000	5,137,000	10,593,500	7,232,500	3,502,500	14,891,500	23,858,500	12,592,000	11,315,500	17,180,500	56,096,500
9	Semen Gresik	1,750,000	898,500	187,000	563,000	992,000	674,000	116,000	1,723,500	267,000	1,345,500	3,240,000
10	Bimantara Citra	6,063,000	2,561,500	2,920,000	4,537,500	7,417,500	16,276,000	11,705,500	11,273,500	9,491,500	23,366,000	30,328,500
11	Polysindo Eka Perkasa	1,743,000	5,358,500	1,275,000	1,120,500	1,512,000	1,771,500	1,142,000	287,500	2,019,000	415,500	1,708,000
12	Bank Danamon	665,000	393,000	437,500	606,500	1,355,000	3,037,000	1,225,000	797,500	1,490,500	1,867,500	274,000
13	BDNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Barito Pacific Timber	10,775,500	553,500	555,500	2,270,000	1,459,500	2,339,500	785,000	672,500	896,000	865,500	210,000
15	Tambang Timah	532,500	1,303,500	2,174,500	457,500	1,013,500	727,500	555,500	420,500	941,000	677,500	224,000
16	Citra Marga Nushapala Persada	8,300,500	16,294,500	13,309,000	22,124,500	11,438,500	11,164,000	6,931,500	6,546,500	7,989,000	13,845,500	4,030,500

Sumber: JSX Statistic tahun 1998 (diolah).

Lampiran 5 : Jumlah Lembar Saham yang diperdagangkan Tahun 1998 (Lanjutan)

No	Nama Perusahaan	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H=0	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
17	Jakarta Int L Hotel & Dev.	179,000	329,000	99,000	167,000	998,000	276,500	264,500	61,000	185,500	30,000	289,000
18	Bakrie & Brothers	317,000	894,000	106,000	616,500	355,500	378,500	634,000	228,000	146,500	172,000	100,000
19	Lippo Bank	734,500	3,564,000	3,995,000	6,087,000	12,333,000	9,886,500	2,272,000	11,961,500	10,214,500	2,743,500	9,612,000
20	Mulia Industrindo	1,154,500	1,359,500	374,500	865,500	687,500	2,408,000	1,477,000	1,776,000	357,000	337,000	527,500
21	Kawasan Industri Jababeka	341,500	548,500	637,500	258,500	291,000	420,000	367,000	235,500	150,000	2,681,500	746,000
22	Gajah Tunggal Tbk	134,000	499,500	3,117,000	2,399,000	8,832,500	3,870,000	2,417,500	2,120,500	257,500	895,500	774,500
23	Daya Guna Samudra Tbk	352,500	317,000	1,149,000	729,000	974,500	363,500	2,046,000	1,032,500	175,000	241,500	523,500
24	Fiskaragung Perkasa	656,500	4,651,000	1,177,500	2,931,000	9,982,500	1,823,000	2,448,000	2,951,000	3,460,000	6,507,000	9,619,500
25	Matahari Putra Prima	1,721,000	3,608,500	1,276,500	3,925,500	2,334,500	3,033,000	4,367,000	470,000	1,615,000	1,595,000	5,774,500
26	Lippo Land Development	82,500	10,000	5,000	-	20,000	-	2,500	51,500	47,000	64,500	-
27	Kalbe Farma	720,500	155,000	122,500	764,500	2,838,500	2,102,500	796,000	188,000	624,000	382,500	534,000
28	Mayora Indah	1,912,500	926,500	166,000	1,525,500	2,326,500	660,000	701,000	451,000	283,500	237,500	439,500

Sumber: JSX Statistic tahun 1998 (diolah).

Lampiran 6 : Trading Volume Activity Tahun 1997

No	Nama Perusahaan	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H=0	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
1	Telekomunikasi Indonesia	0.0028075180	0.0012919822	0.0005611607	0.0011282143	0.0009193929	0.0009193929	0.0007788215	0.0003918750	0.0004436250	0.0004910357	0.0002076964
2	Gudang Garam	0.0000693835	0.0004196793	0.0001553983	0.0001884009	0.0003687461	0.0003687461	0.0001257739	0.0002011343	0.0000405387	0.0001299317	0.0000311836
3	H M Sampoerna	0.0001122222	0.0001644444	0.0007194444	0.0003927778	0.0013933333	0.0013933333	0.0019116667	0.0028750000	0.0015366667	0.0019700000	0.0013927778
4	Indocement Tunggul Perkasa	0.0000846983	0.0000826274	0.0000540495	0.0001296360	0.0000457661	0.0000457661	0.0003553599	0.0000468015	0.0005663808	0.0001029218	0.0002843294
5	Indofood Sukses Makmur	0.0022765400	0.0018892529	0.0027558978	0.0025704456	0.0006497379	0.0006497379	0.0002595020	0.0010258847	0.0004619921	0.0018473132	0.0002942333
6	Indosat	0.0002955094	0.0007305649	0.0002264606	0.0001496861	0.0005803959	0.0005803959	0.0002366007	0.0007286335	0.0001733462	0.0002757122	0.0001492033
7	Astra International	-	0.0000395660	0.0000653699	0.0005053265	0.0001053660	0.0001053660	0.0001053660	0.0001823476	0.0001070862	0.0000292444	0.0000516078
8	Bank International Indonesia	0.0020102677	0.0051345420	0.0077629958	0.0032695930	0.0016490647	0.0016490647	0.0008466326	0.0008823031	0.0007090684	0.0010933797	0.0004094358
9	Semen Gresik	0.0009845706	0.0009365222	0.0014709552	0.0009188201	0.0010975264	0.0010975264	0.0018587141	0.0006794211	0.0014229068	0.0006920654	0.0019817854
10	Bimantara Citra	0.0012645034	0.0006676500	0.0004483776	0.0003343166	0.0004159292	0.0004159292	0.0007443461	0.0004773845	0.0001558505	0.0007586037	0.0002826942
11	Polysindo Eka Perkasa	0.0007348279	0.0000480072	0.0004522192	0.0013933424	0.0008408062	0.0008408062	0.0005491395	0.0001736866	0.0002980072	0.0008469203	0.0008709239
12	Bank Danamon	0.0007700893	0.0010687500	0.0020312500	0.0014254464	0.0004919643	0.0004919643	0.0022424107	0.0013794643	0.0014236607	0.0006736607	0.0005250000
13	BDNI	0.0002233917	0.0003291722	0.0000918620	0.0002627114	0.0007195857	0.0007195857	0.0002279152	0.0003688399	0.0003110782	0.0002985515	0.0000591536
14	Barito Pacific Timber	0.0042517857	0.0025550000	0.0083239286	0.0022328571	0.0011553571	0.0011553571	0.0006425000	0.0001942857	0.0022539286	0.0001485714	0.0004342857
15	Tambang Timah	0.0010540391	0.0043919953	0.0009864853	0.0019034297	0.0041764189	0.0041764189	0.0011037111	0.0013570381	0.0016510962	0.0031611239	0.0032535138

Sumber: JSX Statistic tahun 1997 (diolah).

Lampiran 7 : Trading Volume Activity Tahun 1997 (Lanjutan)

No	Nama Perusahaan	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H=0	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
16	Citra Marga Nushapala Persada	0.0019785000	0.0016295000	0.0006985000	0.0009960000	0.0006440000	0.0006440000	0.0008960000	0.0075015000	0.0008540000	0.0003515000	0.0009135000
17	Jakarta Int L Hotel & Dev.	0.0021849297	0.0028729986	0.0025854397	0.0033020055	0.0017828653	0.0017828653	0.0032310225	0.0012678499	0.0044734843	0.0042014691	0.0049522310
18	Bakrie & Brothers	0.0065836740	0.0076837917	0.0114881395	0.0149242330	0.0076066312	0.0076066312	0.0029003572	0.0018823032	0.0008725071	0.0011096660	0.0016461766
19	Lippo Bank	0.0009294266	0.0017094915	0.0012672408	0.0007106350	0.0003098089	0.0003098089	0.0004836752	0.0038402296	0.0005968634	0.0009591822	0.0015817172
20	Mulia Industrindo	0.0016681784	0.0012641723	0.0006953893	0.0006689342	0.0006239607	0.0006239607	0.0001500378	0.0008061224	0.0002169312	0.0008507181	0.0002800454
21	Kawasan Industri Jababeka	0.0005675297	0.0021656995	0.0023753348	0.0004583280	0.0055700803	0.0055700803	0.0133337584	0.0091920673	0.0049778408	0.0093196021	0.0076783892
22	Gajah Tunggal Tbk	0.0004595960	0.0007506313	0.0008462753	0.0004554924	0.0008405934	0.0008405934	0.0002102273	0.0007831439	0.0005552399	0.0006745581	0.0003488005
23	Daya Guna Samudra Tbk	0.0189680510	0.0108710080	0.0095301793	0.0275739698	0.0030307698	0.0030307698	0.0060437881	0.0027585804	0.0008307694	0.0013183434	0.0005455622
24	Fiskaragung Perkasa	0.0024070000	0.0007120000	0.0010100000	0.0010020000	0.0020290000	0.0020290000	0.0020240000	0.0042330000	0.0005280000	0.0002970000	0.0005280000
25	Matahari Putra Prima	0.0019700709	0.0011042153	0.0006629726	0.0006829283	0.0002838144	0.0002838144	0.0000421287	0.0003381382	0.0000665190	0.0007705117	0.0012871425
26	Lippo Land Development	0.0013714356	0.0009574931	0.0007575549	0.0009595026	0.0013965535	0.0013965535	0.0003446172	0.0013483272	0.0001828581	0.0004822631	0.0006199090
27	Kalbe Farma	0.0010879630	0.0015462963	0.0015682870	0.0002708333	0.0004004630	0.0004004630	0.0004976852	0.0022708333	0.0008379630	0.0034780093	0.0006759259
28	Mayora Indah	0.0265072060	0.0115942936	0.0038182378	0.0012764420	0.0201099945	0.0201099945	0.0126868028	0.0066418031	0.0024270008	0.0024061290	0.0005094028

Sumber: JSX Statistic tahun 1997 (diolah).

Lampiran 8 : Trading Volume Activity Tahun 1998

No	Nama Perusahaan	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H=0	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
1	Telekomunikasi Indonesia	0.00098454	0.00047052	0.00088564	0.00040066	0.00116679	0.00106923	0.00266121	0.00172591	0.00045279	0.00078321	0.00059620
2	Gudang Garam	0.00110442	0.00189544	0.00117692	0.00148564	0.00176863	0.00201576	0.00077855	0.00126865	0.00083364	0.00045840	0.00040305
3	H M Sampoerna	0.00253556	0.00161389	0.00124556	0.00047000	0.00113611	0.00236667	0.00328111	0.00372222	0.00246667	0.00344722	0.00509444
4	Indocement Tunggul Perkasa	0.00044524	0.00058336	0.00022779	0.00002526	0.00027398	0.00006668	0.00005177	0.00001429	0.00002050	0.00030110	0.00010168
5	Indofood Sukses Makmur	0.00034158	0.00050541	0.00056793	0.00032383	0.00071975	0.00207432	0.00018813	0.00035250	0.00227310	0.00106460	0.00110337
6	Indosat	0.00082521	0.00053259	0.00080879	0.00104684	0.00077113	0.00086963	0.00035249	0.00022163	0.00026702	0.00029406	0.00024384
7	Astra International	0.00586887	0.00761181	0.01295179	0.00204028	0.00359876	0.00523206	0.00387008	0.00583060	0.00789216	0.02319017	0.01826125
8	Bank International Indonesia	0.00391571	0.00158824	0.00327525	0.00223611	0.00108289	0.00460409	0.00737647	0.00389314	0.00349848	0.00531179	0.01734367
9	Semen Gresik	0.00295034	0.00151479	0.00031526	0.00094917	0.00167242	0.00113630	0.00019557	0.00290566	0.00045014	0.00226839	0.00546234
10	Bimantara Citra	0.00596165	0.00251868	0.00287119	0.00446165	0.00729351	0.01600393	0.01150983	0.01108505	0.00933284	0.02297542	0.02982153
11	Polysindo Eka Perkasa	0.00039668	0.00121953	0.00029017	0.00025501	0.00034411	0.00040317	0.00025990	0.00006543	0.00045950	0.00009456	0.00038872
12	Bank Danamon	0.00029688	0.00017545	0.00019531	0.00027076	0.00060491	0.00135580	0.00054688	0.00035603	0.00066540	0.00083371	0.00012232
13	BDNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Barito Pacific Timber	0.00769679	0.00039536	0.00039679	0.00162143	0.00104250	0.00167107	0.00056071	0.00048036	0.00064000	0.00061821	0.00015000
15	Tambang Timah	0.00105801	0.00258990	0.00432047	0.00090900	0.00201370	0.00144545	0.00110371	0.00083548	0.00186965	0.00134611	0.00044506

Sumber: JSX Statistic tahun 1998 (diolah).

Lampiran 9 : Trading Volume Activity Tahun 1998 (Lanjutan)

No	Nama Perusahaan	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H=0	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
16	Citra Marga Nushapala Persada	0.00415025	0.00814725	0.00665450	0.01106225	0.00571925	0.00558200	0.00346575	0.00327325	0.00399450	0.00692275	0.00201525
17	Jakarta Int L Hotel & Dev.	0.00018549	0.00034093	0.00010259	0.00017305	0.00103418	0.00028652	0.00027409	0.00006321	0.00019222	0.00003109	0.00029948
18	Bakrie & Brothers	0.00016361	0.00046141	0.00005471	0.00031819	0.00018348	0.00019535	0.00032722	0.00011768	0.00007561	0.00008877	0.00005161
19	Lippo Bank	0.00085708	0.00415879	0.00466172	0.00710285	0.01439123	0.01153644	0.00265117	0.01395774	0.01191918	0.00320136	0.01121613
20	Mulia Industrindo	0.00087264	0.00102759	0.00028307	0.00065420	0.00051965	0.00182011	0.00111640	0.00134240	0.00026984	0.00025472	0.00039872
21	Kawasan Industri Jababeka	0.00054441	0.00087441	0.00101629	0.00041210	0.00046391	0.00066956	0.00058507	0.00037543	0.00023913	0.00427481	0.00118926
22	Gajah Tunggal Tbk	0.00004230	0.00015767	0.00098390	0.00075726	0.00278804	0.00122159	0.00076310	0.00066935	0.00008128	0.00028267	0.00024448
23	Daya Guna Samudra Tbk	0.00083432	0.00075030	0.00271953	0.00172544	0.00230651	0.00086036	0.00484260	0.00244379	0.00041420	0.00057160	0.00123905
24	Fiskaragung Perkasa	0.00101000	0.00715538	0.00181154	0.00450923	0.01535769	0.00280462	0.00376615	0.00454000	0.00532308	0.01001077	0.01479923
25	Matahari Putra Prima	0.00063600	0.00133352	0.00047173	0.00145067	0.00086271	0.00112085	0.00161382	0.00017369	0.00059682	0.00058943	0.00213397
26	Lippo Land Development	0.00016578	0.00002009	0.00001005	-	0.00004019	-	0.00000502	0.00010349	0.00009444	0.00012961	-
27	Kalbe Farma	0.00166782	0.00035880	0.00028356	0.00176968	0.00657060	0.00486690	0.00184259	0.00043519	0.00144444	0.00088542	0.00123611
28	Mayora Indah	0.00249483	0.00120861	0.00021655	0.00199000	0.00303489	0.00086096	0.00091445	0.00058832	0.00036982	0.00030982	0.00057332

Sumber: JSX Statistic tahun 1998 (diolah).

Lampiran 10 : Rata-rata Trading Volume Activity Tahun 1997 dan Tahun 1998

NO	KODE	Rata-rata Trading Volume Activity	
		1997	1998
1	TLKM	0.0009037013	0.0010178815
2	GGRM	0.0001908106	0.0011990096
3	HMSP	0.0012601515	0.0024890404
4	INTP	0.0001634852	0.0001919689
5	INDF	0.0013345943	0.0008649569
6	ISAT	0.0003751372	0.0005666564
7	ASII	0.0001178769	0.0087588924
8	BNII	0.0023105771	0.0049205303
9	SMGR	0.0011946194	0.0018018530
10	BMTR	0.0005423259	0.0112577545
11	POLY	0.0006407897	0.0003797086
12	BDMN	0.0011385146	0.0004930398
13	BDNI	0.0003283497	-
14	BRPT	0.0021225325	0.0013884740
15	TINS	0.0024741155	0.0016305952
16	CMNP	0.0015551818	0.0055442727
17	JIHD	0.0029670146	0.0002711674
18	BNBR	0.0058458282	0.0001852415
19	LPBN	0.0011543708	0.0077866992
20	MLIA	0.0007134955	0.0007781213
21	KIJA	0.0055644282	0.0009676699
22	GJTL	0.0006150138	0.0007265123
23	DGSA	0.0076819810	0.0017006996
24	FISK	0.0015271818	0.0064625175
25	MPPA	0.0006811142	0.0009984736
26	LPLD	0.0008924607	0.0000516971
27	KLBF	0.0011849747	0.0019419192
28	MYOR	0.0098261188	0.0011419611
Rata-rata		0.0019752409	0.0019752409

Sumber: JSX Statistic tahun 1997 dan tahun 1998 (diolah).

**Lampiran 11 : Rata-rata Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah
Publikasi Laporan Keuangan Tahun 1997**

NO	KODE	1997	
		H-5, H-4, H-3, H-2, H-1	H+1, H+2, H+3, H+4, H+5
1	TLKM	0.0013416536	0.0004626107
2	GGRM	0.0002403216	0.0001057124
3	HMSP	0.0005564444	0.0019372222
4	INTP	0.0000793554	0.0002711587
5	INDF	0.0020283748	0.0007777851
6	ISAT	0.0003965234	0.0003126992
7	ASII	0.0001431257	0.0000951304
8	BNII	0.0039652927	0.0007881639
9	SMGR	0.0010816789	0.0013269786
10	BMTR	0.0006261554	0.0004837758
11	POLY	0.0006938406	0.0005477355
12	BDMN	0.0011575000	0.0012488393
13	BDNI	0.0003253446	0.0002531077
14	BRPT	0.0037037857	0.0007347143
15	TINS	0.0025024737	0.0021052966
16	CMNP	0.0011893000	0.0021033000
17	JHHD	0.0025456478	0.0036252113
18	BNBR	0.0096572939	0.0016822020
19	LPBN	0.0009853205	0.0014923335
20	MLIA	0.0009841270	0.0004607710
21	KIJA	0.0022273945	0.0089003316
22	GJTL	0.0006705177	0.0005143939
23	DGSA	0.0139947956	0.0022994087
24	FISK	0.0014320000	0.0015220000
25	MPPA	0.0009408003	0.0005008880
26	LPLD	0.0010885079	0.0005955949
27	KLBF	0.0009747685	0.0015520833
28	MYOR	0.0126612348	0.0049342277
	Rata-rata	0.0024354850	0.0014869170

Sumber: JSX Statistic tahun 1997 (diolah).

**Lampiran 12 : Rata-rata Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah
Publikasi Laporan Keuangan Tahun 1998**

NO	KODE	1998	
		H-5, H-4, H-3, H-2, H-1	H+1, H+2, H+3, H+4, H+5
1	TLKM	0.0007816286	0.0012438643
2	GGRM	0.0014862106	0.0007484585
3	HMSP	0.0014002222	0.0036023333
4	INTP	0.0003111263	0.0000978689
5	INDF	0.0004916994	0.0009963412
6	ISAT	0.0007969097	0.0002758088
7	ASII	0.0064143014	0.0118088503
8	BNII	0.0024196395	0.0074847095
9	SMGR	0.0014803963	0.0022564199
10	BMTR	0.0046213373	0.0169449361
11	POLY	0.0005011015	0.0002536232
12	BDMN	0.0003086607	0.0005048661
13	BDNI	0	0
14	BRPT	0.0022305714	0.0004898571
15	TINS	0.0021782151	0.0011200035
16	CMNP	0.0071467000	0.0039343000
17	JIHD	0.0003672464	0.0001720172
18	BNBR	0.0002362814	0.0001321793
19	LPBN	0.0062343345	0.0085891153
20	MLIA	0.0006714286	0.0006764172
21	KIJA	0.0006622242	0.0013327382
22	GJTL	0.0009458333	0.0004081755
23	DGSA	0.0016672193	0.0019022489
24	FISK	0.0059687692	0.0076878462
25	MPPA	0.0009509260	0.0010215470
26	LPLD	0.0000472216	0.0000665121
27	KLBF	0.0021300926	0.0011687500
28	MYOR	0.0017889755	0.0005511464
	Rata-rata	0.0019371169	0.0026953905

Sumber: JSX Statistic tahun 1998 (diolah).

Lampiran 13 : Tabel Distribusi Nilai T

Tabel
Distribusi Nilai T

α d.f	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.010	.005	.0005
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	8.965	9.925	31.598
3	.765	.976	1.250	1.636	2.353	3.083	4.541	5.841	12.941
4	.741	.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	6.610
5	.727	.920	1.158	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.858
6	.718	.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	.711	.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8	.706	.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	.703	.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.233	4.768
10	.700	.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	.697	.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	.695	.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	.694	.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	.692	.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	.691	.866	1.074	1.341	1.763	2.131	2.602	2.947	4.073
16	.690	.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	.689	.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	.688	.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.992
19	.688	.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	.687	.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.529	2.845	3.650
21	.686	.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	.686	.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	.685	.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	.685	.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	.684	.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.732
26	.684	.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	.684	.855	1.057	1.314	1.708	2.052	2.473	2.771	3.690
28	.683	.855	1.056	1.313	1.703	2.048	2.467	2.763	3.674
29	.686	.854	1.055	1.311	1.701	2.045	2.462	2.756	3.658
30	.683	.854	1.055	1.310	1.699	2.042	2.457	2.750	3.646
40	.681	.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	2.551
60	.678	.845	1.046	1.296	1.671	2.000	2.390	2.560	2.400
120	.677	.843	1.045	1.299	1.658	1.900	2.350	2.610	2.371

Sumber: *Fisher and Yates, Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research. Table III. Izin Penerbit Oliver and Boyd, Ltd. Edinburgh, England.*